



**POTENSI WISATA HALAL PANTAI AIR BANGIS
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**NELVA SARTIKA
NIM. 19 402 00070**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**POTENSI WISATA HALAL PANTAI AIR BANGIS
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**NELVA SARTIKA
NIM. 19 402 00070**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**POTENSI WISATA HALAL PANTAI AIR BANGIS
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**NELVA SARTIKA
NIM. 19 402 00070**

PEMBIMBING I

**Delima Sari Lubis, M. A.
NIDN.2012058401**

PEMBIMBING II

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733

Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Nelva Sartika**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, Juni 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syahada Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nelva Sartika** yang berjudul "**Potensi Wisata Halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M. A.
NIDN.2012058401

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nelva Sartika
NIM : 19 402 00070
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Potensi Wisata Halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 22 Juni 2023

Saya yang Menyatakan,



NELVA SARTIKA
NIM. 19 402 00070

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nelva Sartika
NIM : 19 402 00070
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Potensi Wisata Halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 02 Juni 2023

Yang menyatakan,


A7BAKX431101096
NELVA SARTIKA
NIM. 19 402 00070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nelva Sartika
NIM : 19 402 00070
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Potensi Wisata Halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.

Ketua


Delima Sari Lubis, M.A.
NIDN.2012058401

Sekretaris


Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN.2013048702

Anggota


Delima Sari Lubis, M.A.
NIDN.2012058401


Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN.2013048702


Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201


Damri Batubara, M.A.
NIDN.2019108602

Pelaksanaan Sidang : Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin/17 Juli 2023
Pukul : 14.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 73,25 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : POTENSI WISATA HALAL PANTAI AIR BANGIS
KABUPATEN PASAMAN BARAT


NAMA : NELVA SARTIKA

NIM : 19 402 00070

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah



Padangsidimpuan, 09 Agustus 2023
Dekan,


Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M.Si. ✓
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : NELVA SARTIKA
NIM : 19 402 00070
JUDUL : Potensi Wisata Halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.

Wisata Pantai Air Bangis adalah wisata yang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan dan dikelola menjadi wisata yang diterapkan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Dengan Potensi yang dimiliki wisata Pantai Air Bangis kita dapat melihat kekuatan dan peluang yang bagus untuk dikembangkan menjadi wisata halal dan mengetahui kelemahan dan ancaman yang ada pada wisata Pantai Air Bangis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki wisata halal Pantai Air Bangis.

Landasan teori penelitian ini adalah Potensi pada wisata halal Pantai Air Bangis, yang dimaksud potensi dalam penelitian ini adalah suatu daya tarik yang dimiliki suatu daerah objek yang dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Sedangkan Wisata halal adalah wisata yang melayani liburan, dengan menyesuaikan gaya liburan sesuai dengan kebutuhan dan pemerintahan *traveler* muslim, seperti adanya dukungan pemerintah, daya tarik wisata, fasilitas umum dan investasi.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis SWOT, subjek penelitian ini adalah pengelola Pantai Air Bangis, Pedagang di sekitar pantai Air Bangis, wisatawan yang berkunjung ke wisata Pantai Air Bangis. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan Dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa wisata Pantai Air Bangis memiliki kekuatan berupa keunikan dan keindahan pemandangan dan fasilitasnya yang sudah memadai, serta adanya dukungan pemerintah. Kelemahan Pantai Air Bangis berupa fasilitas Taman pantai dan pondok kayu banyak yang sudah rusak serta jalan setapak yang licin jika hujan tiba, tentu hal ini akan membahayakan wisatawan saat berkunjung. Peluang wisata Pantai Air Bangis adalah berpotensi menjadi perintis sebagai destinasi wisata halal karena ketersediaan fasilitas seperti hotel, toilet, Musholla dan tempat makanan dan minuman yang halal, harga tiketnya yang terjangkau, terjangkau, dan marketing online dan belum ada wisata halal di Kabupaten Pasaman Barat. Ancaman Pantai Air Bangis kurangnya pemahaman masyarakat tentang konsep wisata halal kurangnya dukungan pemerintah dan investasi untuk mendukung terwujudnya destinasi wisata halal.

Kata Kunci :Air Bangis, Analisis SWOT, Wisata Halal.

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Potensi Wisata Halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih terutama

1. Bapak Dr. H Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, sebagai ketua program studi Ekonomi Syariah dan sekretaris Ibu Rini Hayati Lubis, M.P serta civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein.M.E.I. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan

dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
7. Teristimewa terima kasih kepada Ayahanda Zulkarnaen dan Ibu Nurmasni telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang, bimbingan dan memberikan dukungan moral dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini serta do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti Terima kasih juga kepada abang saya Zulpikar dan - adek saya tersayang Nita purnama dan kakak tersayang saya fitria sari
8. Sahabat-sahabat tercinta, bella s arifin , siti aisyah , putri novalisa yang senantiasa memberi nasehat kepada saya untuk semangat menyelesaikan skripsi saya
9. Semua Pihak yang tidak bias disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
10. Teristimewa kepada muhiddin sarif yang sudah selalu ada dan memberi dukungan dan semangat maupun materi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi saya .

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti . Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT , Karena atas Karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik . Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin Yarobbal Alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamua 'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, 22 Juni 2023

Peneliti

NELVA SARTIKA
NIM.1940200070

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonema konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama

اَ... اِ... اِوْ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
وْ...ُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua yaitu :

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau *pada* suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam siste Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

۱. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan Kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSERUTUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLATE ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian wisata halal	12
2. Dasar Hukum	15
3. Konsep Wisata Halal.....	19
4. Potensi Wisata Halal	21
5. Analisis SWOT	27
B. Penelitian Terdahulu	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Sumber Data.....	37
1. Data primer.....	37
2. Data sekunder.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Observasi	38
2. Wawancara	38
3. Dokumentasi	39
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	39

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran umum Pantai Air Bangis	42
1. Sejarah Pantai Air Bangis	42
2. Ragam Fasilitas di Pantai Air Bangis	46
3. Potensi Pantai Air bangis	55
B. Pembahasan Hasil penelitian	68
1. Analisi SWOT.....	68
a. Kekuatan	68
b. Kelemahan.....	73
c. Peluang.....	76
d. Tantangan (Threats).....	79
C. Keterbatasan Penelitian.....	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 : Posisi Indonesia di Pasar Halal Dunia.....	2
Tabel I.2 : Data Kunjungan Wisatawan Pantai Air Bangis 2017-2022	4
Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 : Gambar Grafik jumlah Fasilitas Pendidikan, Kesehatan, Agama di Kecamatan Sungai Beremas	46
Gambar IV.2 : Gambar Gazebo di kawasan Pantai Tugu Air Bangis.....	45
Gambar IV.3 : Gambar Bangunan Tugu Air Bangis.....	48
Gambar IV.4 : Gambar Mess Pemda.....	49
Gambar IV.5 : Gambar Bangunan Pentas Seni Tugu Air Bangis	50
Gambar IV.6 : Gambar pentas, plank merek dan area parker	51
Gambar IV.7 : Gambar Rumah Makan di sekitar kawasan wisata air bangis	52
Gambar IV.8 : Gambar jalan dan transportasi kawasan wisata air bangis.....	52
Gambar IV.9 : Gambar Bank di daerah Air Bangis	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Panduan Penyelenggaraan Prowiasata Halal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pola pikir manusia tentang konsep halal telah menjadi trend pada berkembangnya Ekonomi Islam di Indonesia, mulai produk kehalalannya mulai dari makanan, minuman, kosmetik, alkohol, unta, darah, makan daging babi. Namun kini kesadaran masyarakat akan kebenaran meningkat tajam sehingga melahirkan evolusi, signifikan dalam berbagai aspek kehidupan dari kehidupan primer hingga pola hidup yang mulai mempertimbangkan aspek kehalalan.¹

Dengan berkembangnya wisata halal maka terbukti bahwa prinsip-prinsip Islam di implementasikan tidak akan menghambat jalannya usaha-usaha maju bahkan lebih meningkatkan keunggulannya. Tren dari wisata halal merupakan salah satu pemenuhan gaya hidup yang memperkuat wisata yang sedang berkembang pesat bukan hanya sekedar trend tetapi gaya hidup yang berlandaskan Al-Quran². Penelitian World Tourism Organization menunjukkan bahwa pariwisata memberikan sumbangan besar dalam penciptaan lapangan kerja.

Perkembangan wisata halal dunia memicu semangat Indonesia untuk mengembangkan potensi wisata halal yang ada. Indonesia sudah memiliki modal dasar yang lebih baik dibandingkan negara lain dengan

¹ Hendri Hermawan Adinugraha, dkk, "Desa Wisata Halal: Konsep Dan Implementasinya Di Indonesia," *Jurnal Human Falah* Vol 5. (2018), hlm 2.

² Rini Hayati Lubis, & Nurul Izzah, Faktor Penentu Gaya Hidup Halal Generasi Z di Sumatera Utara, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 8, No 1 (2022). Hlm 97.

populasi muslim terbesar di dunia. Sehingga sangat antusias dalam menyambut wisatawan muslim. Dengan mengangkat branding “Wonderful Indonesia” menggambarkan bahwa Indonesia memiliki potensi yang sangat beragam dan menarik dengan kekayaan alam dan budaya yang dimiliki oleh Indonesia.

Saat ini standar wisata halal Indonesia mengacu pada Global Muslim Travel Index (GMTI). GMTI merupakan penelitian komprehensif yang dilakukan pada pasar perjalanan, wisata, dan perhotelan halal yang menganalisis 130 tujuan di seluruh dunia untuk membuat indeks di pasar perjalanan Muslim, posisi pasar wisata halal Indonesia di dunia terus mengalami peningkatan. Berikut ini daftar Destinasi wisata halal tahun 2021.

Tabel I.1
Posisi Indonesia di pasar Halal Dunia

Posisi GMTI 2021	Tujuan	Skor
1	Malaysia	80
2	Turki	77
3	Arab Saudi	76
4	Indonesia	73
5	Uni Emitat Arab	72
6	Qatar	69
7	Singapura	69
8	Bahrain	68
9	Iran	68
10	Oman	68

Sumber: Global Muslim Travel Indeks (GMTI) 2021.³

³CrescentRating, “Six Main Faith-Based Needs of a Muslim Traveler,” CrescentRating, diakses 26 Mei 2022, <https://www.crescentrating.com/magazine/muslim-travel/3856/6-faith-based-needs-of-muslim-travelers.html>.

GMTI melacak kesehatan dan pertumbuhan tujuan perjalanan ramah muslim pada empat bidang strategis akses komunikasi, lingkungan, dan layanan. GMTI sekarang merupakan studi terkemuka yang memberikan wawasan dan data untuk membantu negara, industri perjalanan, dan investor mengukur perkembangan sektor perjalanan sambil membandingkan kemajuan suatu negara dalam melayani wisatawan muslim. Indonesia telah mencapai posisi ke empat pada indeks melalui upaya berkelanjutan oleh Kementerian Pariwisata Indonesia untuk berinvestasi dalam industri pariwisata dan perjalanannya, dan mengembangkan infrastruktur ramah turis Muslim. , Indonesia kini menempati posisi ke empat dengan Malaysia, dengan skor 73 pada indeks.

Pada dasarnya pengembangan wisata halal bukanlah wisata yang eksklusif karena wisatawan non muslim juga dapat menikmati pelayanan yang beretika halal. Wisata halal bukan hanya meliputi keberadaan tempat wisata ziarah dan religi, melainkan pula mencakup ketersediaan fasilitas pendukung, seperti restoran dan hotel yang menyediakan makanan halal dan tempat salat, produk dan jasa wisata, serta tujuan wisata halal. ⁴

Perhotelan syariah merupakan yang menerapkan prinsip-prinsip atau aturan-aturan syariat Islam. Penginapan yang bernuansa Islami seperti adanya fasilitas yang mencerminkan nilai-nilai Islami yang religi. Misalnya ada seseorang yang Chek-in harus menunjukkan kartu identitas (KTP) atau

⁴Tri Budi Astuti, Saiful Anwar, and Junarti, —Pengembangan Objek Wisata Syariah Desa Bubohu Gorontalo: Pendekatan SWOT Dan ANP,| in *FORUM EKONOMI*, vol. 21, 2019, 1–11.

surat nikah, semua karyawan juga turut mengenakan busana yang menutup aurat, dan hotel juga menyediakan makanan dan minuman yang terjamin kehalalannya.

Pasaman Barat merupakan salah satu tujuan wisata di Sumatera Barat yang terkenal banyak destinasi wisata, tidak terkecuali destinasi wisata Pantai Air Bangis yang berada dalam daftar destinasi bahari yang wajib dikunjungi wisatawan, terutama mereka yang ingin berburu bahan boga laut. Sebagai pantai dengan garis terpanjang di Pasaman Barat, Pantai Air Bangis juga memiliki Tempat Pelelangan Ikan terbesar dan paling sibuk sepanjang tahun. Dengan luas wilayah sekitar 440,48 km² atau 11,33 persen dari luas keseluruhan wilayah Kabupaten Pasaman Barat. Berikut ini data kunjungan wisatawan Kabupaten Pasaman Barat.

Tabel 1.2
Jumlah Kunjungan Wisatawan Pantai Air Bangis
Tahun 2017-2021.

NO	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2017	15.740 orang
2	2018	35.424 orang
3	2019	15.837 orang
4	2020	9.075 orang
5	2021	10.500 orang
Jumlah		86.576 orang

Sumber: Pengelola wisata pantai Air Bangis ⁵

Dari data di atas dapat dilihat bahwa tabel pengunjung setiap tahunnya tidak menetap yaitu mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2017 sampai 2018 mengalami kenaikan yang cukup baik, sedangkan

⁵ Depi Yuhendra, Wawancara dengan Pengelola Wisata Pantai Air Bangis, 25 Mei 2022.

pada tahun 2019 mengalami penurunan karena adanya dampak pandemi Covid-19.

Wisata Halal adalah kegiatan yang di dukung dengan berbagai fasilitas dan pelayanan yang disediakan oleh pemerintah ,pengusaha bahkan masyarakat yang mampu memenuhi ketentuan syariah. Adapun tujuan wisata halal adalah untuk memberikan pelayanan terhadap wisatawan yang menginginkan perjalanan sesuai dengan kaidah-kaidah islam,sehingga wisatawan(terutama muslim) merasa lebih aman dan nyaman dalam berwisata, seperti halnya kewajiban mengonsumsi makanan dan minuman yang halal, menjalankan sholat wajib di tempat yang sesuai dan penginapan yang refresentatif.⁶

Objek wisata Pantai Air Bangis memiliki potensi dan mempunyai keindahan tersendiri. Pantai Air Bangis yang berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia dikelilingi oleh perbukitan yang menambah keindahan panorama alamnya. Di sana pengunjung dapat merasakan suasana pantai yang tenang dengan ditemani deburan ombak dan sepoi-sepoi angin pantai. Anak-anak pun dapat bermain air di pinggir pantai karena pantai tidak terlalu berbahaya karena ombaknya tidak terlalu besar.⁷

Selain dimanjakan oleh keindahan panorama pantai, di sekitar pantai juga tersedia arena bermain untuk anak-anak dan orang dewasa seperti Banana Boat, Donat Boat, kereta bebek, istana balon dan juga pelampung

⁷ Depi Yuhendra, Wawancara dengan Pengelola Wisata Pantai Air Bangis, 29 Juni 2022.

untuk anak-anak. Terdapat juga dermaga wisata yang menjorok ke laut dijadikan tempat favourite bagi pengunjung untuk menikmati matahari terbenam (sunset) di sore hari..

Di sekitar pantai juga dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tempat pembuatan kapal pencari ikan. Kegiatan lainnya yang dapat dilakukan pengunjung antara lain, berenang, memancing, menikmati pemandangan, bersepeda dan berkemah. Setiap tahun diadakan acara pesta pantai dengan beberapa kegiatan seperti parade musik dan pacu sampan.

Bagi pengunjung dari luar kota yang ingin memanjakan diri dengan keindahan alam Pantai Air Bangis, terdapat Mess atau penginapan milik pemerintah daerah Kabupaten Pasaman Barat yang berada persis dipinggir pantai. Selain itu juga tersedia beberapa penginapan milik masyarakat setempat yang bisa dijadikan sebagai tempat menginap bagi pengunjung.⁸

Disamping itu adapun potensi produk wisata Pantai Air Bangis yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong pengembangan industri wisata halal di Pasaman Barat. Pertama, Kondisi sosiologis masyarakat sekitar yang bermayoritas muslim yang dapat mempermudah upaya memenuhi kriteria-kriteria khusus industri pariwisata halal. Kedua, kemajuan teknologi yang dapat mempermudah akses terhadap informasi wisata. Kemajuan teknologi lebih mempermudah dan mempercepat perjalanan wisata dari satu negara ke negara lain.

⁸ Risma yanti, Wawancara dengan Pedagang wisata Pantai Air Bangis, 29 Juni 2022.

Sadar akan kekayaan serta ekowisata alamnya yang berpotensi, Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat ini berbenah sarana dan prasarana penunjang kini mulai terpenuhi. Seperti pembangunan tempat teduhan dengan membuat berbagai nuansa payung, Spot foto yang menarik dan keindahan sunset yang menakjubkan, membuat pengunjung tidak bosan untuk berkunjung. Di sekitar pantai terdapat penginapan atau hotel yang dapat di tempati. Pengembangan dari Pantai ini semakin baik, terpenting jika dilakukannya ekspansi wisata yang ditetapkan dengan prinsip-prinsip Syariat Islam.

Peneliti mengangkat topik ini karena kebudayaan dan keindahan alam yang ada di Kabupaten Pasaman Barat sangatlah penting untuk di perkenalkan kepada masyarakat luas supaya Kabupaten Pasaman Barat lebih berkembang ke depannya. Perkembangan Wisata Pantai Air Bangis semakin baik terutama, apabila dilakukan ekspansi wisata yang ditetapkan dengan prinsip-prinsip Syariat Islam. Meskipun wisata Pantai Air Bangis belum sepenuhnya memenuhi indikator wisata halal. Dan potensi yang potensial yang dimiliki oleh wisata ini, Peneliti melihat ada kekuatan dan peluang yang bagus untuk dikembangkan meskipun ada kelemahan dan ancaman yang dirasakan oleh Pelaku bisnis wisata Pantai Air Bangis

Maka dengan ulasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Potensi Wisata Halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat”**.

B. Batasan Masalah

Dalam Penelitian ini membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti, yang hanya membahas potensi wisata halal dengan menggunakan teknik analisis SWOT pada Pantai Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yang hanya membahas kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), Peluang (*opportunity*), dan ancaman (*Threat*).

C. Batasan Istilah

1. Potensi

Potensi merupakan kemampuan, kekuatan, kesanggupan, daya yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Sedangkan istilah potensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keistimewaan yang dimiliki suatu objek yang belum diolah yang mana jika keistimewaan tersebut dikembangkan akan memberikan berbagai dampak peningkatan yang positif.

2. Wisata Halal

Wisata halal adalah penyediaan produk dan layanan wisata yang memenuhi kebutuhan wisatawan muslim untuk memfasilitasi ibadah persyaratan lainnya sesuai dengan syariat Islam. Selain itu wisata halal adalah wisata yang menyediakan fasilitas liburan yang berdasarkan prinsip Syariah.⁹

⁹ M. Zaky Mubarak Lubis, "Prospek Destinasi Wisata Halal Berbasis Ovop (One Village One Product) *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* Vol 3, no 1 (2018), hlm 36.

3. Pantai Air Bangis

Pantai Air Bangis adalah Pantai berlokasi di kecamatan Sungai Beremas. Berjarak sekitar 70 km dari pusat kota Pasaman Barat, Dengan panjang garis pantai 72,56 kilometer, Pantai Air Bangis menjadi pantai terpanjang di Pasaman Barat.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kekuatan yang dimiliki potensi wisata halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimana Kelemahan yang dimiliki potensi wisata halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimana Peluang yang dimiliki potensi wisata halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat?
4. Bagaimana Ancaman yang dimiliki potensi wisata halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Kekuatan yang dimiliki potensi wisata halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat?
2. Untuk mengetahui Kelemahan yang dimiliki potensi wisata halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat?
3. Untuk mengetahui Peluang yang dimiliki potensi wisata halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat?

4. Untuk mengetahui Ancaman yang dimiliki potensi wisata halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat?

F. Manfaat Penelitian

Adanya manfaat dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Bagi Akademisi

Diharapkan agar dapat menjadi wahana pengembangan wawasan keilmuan serta tugas akhir menggapai Gelar Sarjana Ekonomi.

- b. Bagi Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat .

Penelitian ini untuk menjadi sebuah inspirasi baru untuk kemajuan Pantai Air Bangis.

- c. Bagi peneliti

Penelitian ini menambah wawasan serta pengetahuan bagi Peneliti terutama terhadap pengembangan wisata halal.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi yang terdiri dari tiga bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Membahas latar belakang masalah yang berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini. Batasan masalah berisi agar masalah yang akan diteliti lebih fokus pada titik permasalahan. Batasan istilah berisi memuat istilah yang dipertegas makna apa yang dimaksud oleh peneliti. Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian

berisi hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

Bab II Membahas tentang landasan teori yang berisi pembahasan lebih luas terkait dengan wisata halal dengan menggunakan teknik analisis SWOT terdahulu memuat hasil penelitian sebelumnya yang didapatkan dikatakan memiliki kesamaan dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang baru.

Bab III Membahas jenis metode penelitian yaitu waktu dan lokasi penelitian yang akan dilaksanakan jenis penelitian yang berisi tentang halal yang baru yang akan dijadikan objek penelitian. Sumber data, adapun dua sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Instrumen dan teknik pengumpulan data adalah dalam penelitian ini merupakan analisis kualitatif. Teknik keabsahan data ini berisi pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini

BAB IV Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh si peneliti dari hasil pengamatan, Observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap pengelola objek wisata pantai Air Bangis

BAB V Berisi penutup yang terdiri kesimpulan dan hasil-hasil penelitian yang telah di lakukan dan terdapat saran-saran yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas untuk memperoleh solusi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Wisata Halal

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Istilah pariwisata berasal dari Bahasa Sanksekerta yaitu terdiri dari suku kata-pari berarti berkeliling atau bersama, dan suku kata "wisata" berarti perjalanan. Wisata adalah kegiatan wisata yang didorong dengan macam-macam fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan Pemerintah.¹⁰

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bepergian secara bersama-sama dengan tujuan bersenang-senang, menambah ilmu pengetahuan dan lain-lainnya merupakan pengertian dari wisata¹¹. Maka dapat disimpulkan bahwa wisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar dari tempat tinggalnya karena berbagai kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan seperti karena sekedar ingin tahu atau untuk menambah pengalaman.

¹⁰ Fredy Kurniawan dkk., "Pemetaan Potensi Wisata Halal Di Kabupaten Sumenep, Jawa Timur, Indonesia," *Dinar: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* Vol 6, no. 2 (6 September 2018): hlm. 15, <https://doi.org/10.21107/dinar.v5i2.5002>.

¹¹ I. Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Prawisata* (Deepublish, 2015), hlm.45

Dalam terminologi Islam, baik yang terkandung dalam Al-Qur'an, hadis maupun pandangan para ulama, pariwisata dikenal dengan istilah al-safar, al-rihlah, intisyar, al-sair, al-ziyarah, dan istilah-istilah lain yang seakar dengan term tersebut.

Terdapat buku Suryo Sakti Hadiwijoyo, pengertian wisata menurut James J Spillane adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain dan bersifat sementara, dilakukan secara perorangan maupun kelompok sebagai usaha untuk mencari keseimbangan, keserasian dalam dimensi sosial budaya dan ilmu.

Terdapat beberapa istilah yang menggambarkan wisata diantaranya yaitu excursion, trip, journey, dan piknik. Excursion sangat jarang digunakan di Indonesia, yang biasa digunakan adalah piknik dan ada juga yang menyebutnya dengan istilah tour. Perbedaan antara piknik dan tour adalah sebagai berikut:

- a. Piknik adalah kegiatan mengunjungi tempat yang menarik dengan waktu kurang dari 24 jam dan bertujuan untuk bersenang-senang tanpa adanya maksud yang lain.
- b. Tour adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan waktu lebih dari 24 jam.¹²

Secara bahasa halal berarti jalan yang dilewati untuk menuju sumber air. halal berarti aturan atau undang-undang, secara istilah halal

¹² Suryo Sakti Hadiwijoyo, "Perencanaan Prowisata Pedesaan Berbasis Masyarakat" (Yogyakarta: Graha Buku, 2012). Hlm 42.

adalah semua aturan yang diturunkan Allah untuk para hambanya, baik terkait masalah akidah, ibadah muamalah, adab maupun akhlak dan terkait hubungan makhluk dengan Allah SWT, maupun hubungan antar sesama makhluk.

wisata halal merupakan kegiatan yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah yang memenuhi syariat Islam. Sedangkan haram adalah segala perbuatan sesuatu yang dibenci oleh Allah, jika melanggarnya akan diancam mendapat siksa oleh Allah diakhirat. Sebagaimana firman Allah yang menjelaskan tentang halal dan haramnya makanan dalam Q.S Al Baqarah (2): 168

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.¹³

Al-Qur'an memerintahkan supaya orang hanya makan yang halal dan baik saja. Makanan yang halal bukanlah hanya makanan yang tidak dilarang menurut hukum, tetapi makanan yang halalpun menjadi tidak

¹³ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2014), hlm. 66.

halal apabila diperoleh dengan jalan yang tidak halal, seperti: mencuri, korupsi, merampok, menipu, menyuap, dan sebagainya.¹⁴

Maka dapat disimpulkan wisata halal dapat berupa wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan yang dibingkai dalam nilai-nilai Islam. Sedangkan wisata halal merupakan upaya perjalanan atau rekreasi untuk mencari kebahagiaan yang tidak bertentangan dan menyalahi prinsip-prinsip ajaran Islam, serta menanamkan keyakinan akan adanya tanda-tanda kebesaran ciptaan Allah SWT.¹⁵

2. Dasar Hukum

a. Anjuran berwisata dalam Islam

Islam sangat menganjurkan umatnya untuk bepergian, bahkan salah satu ulama yang cukup terkenal bernama Ibnu Batutah, adalah salah satu explorer ulung asal Maroko yang di kenal baik di dunia barat maupun islam. Dalam islam mengenal istilah hijrah berpindahnya seseorang dari suatu tempat ke tempat lainnya yang lebih baik, karena dalam hijrah setidaknya ada 3 manfaat.

Mendapatkan ilmu yang baru, mendapatkan saudara yang baru dan pastinya terbuka pintu rezeki. Karena hakikatnya Allah

¹⁴ Asrori, *Tafsir Al-Asraar*, (Yogyakarta : Daarut Tajdid 2012). Hlm. 33-34.

¹⁵ Jafar Nasution, dkk, Dampak Kehadiran Wisata Religi Terhadap Penghasilan Pedagang Makanan Di Lingkungan Masjid Agung Syharun Nur Sapiro, *Jurnal Ekonoi dan Perbankan Syariah*, Vol 7, No 4, (2022), hlm 5.

SWT sengaja telah menciptakan manusia dengan beragam suku dan budaya untuk saling mengenal, memahami budaya masing-masing untuk kemudian membuka pikirannya untuk kian bertakwa kepadanya. Dalam Al-Qur'an, Pariwisata juga di jelaskan bahwa perjalanan suatu perintah dan merupakan suatu keharusan untuk memahami dan mengambil pelajaran dari hasil pengamatan dalam mengenal Allah Pencipta alam semesta ini.

Sumber hukum wisata halal dalam konteks yang sekarang yaitu didasarkan pada Fatwa DSN MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang pedoman penyelenggaraan wisata berdasarkan prinsip halal dan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.¹⁶ Serta bersumber pada Al-Qur'an, Sunnah, dan Ijma. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an surah Al-An'am (6) ayat 11, dan surah Saba' (34) ayat 18:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظِرُوا كَيْفَ كَانَ عَنِيبَةُ الْمُكَذِّبِينَ



Artinya: Katakanlah (Muhammad), “Jelajahilah bumi, kemudian perhatikanlah bagai-mana kesudahan Dalam Al-Qur'an sendiri menekan kan perlu adanya jaminan keamanan suatu daerah atau Negara serta fasilitas yang tersedia bagi para wisatawan.¹⁷

¹⁶“Fatwa – Laman 4 – DSN-MUI,” diakses 26 Mei 2022, <https://dsnemui.or.id/kategori/fatwa/page/4/>.

¹⁷ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2014), hlm. 86.

Dalam Al-Qur'an sendiri menekankan perlu adanya jaminan keamanan suatu daerah atau Negara serta fasilitas yang tersedia bagi para wisatawan.

Hal ini ditekankan oleh mufassir al-Qurthubi ketika memahami Surah Saba' (34) ayat 18.

وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْقُرَىٰ الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا قُرَىٰ ظَهْرًا وَقَدَّرْنَا فِيهَا السَّبِيْرَ سِيْرًا فِيهَا لِيَالِيْ وَأَيَّامًا ءَامِنِيْنَ ﴿١٨﴾

Artinya: Dan Kami jadikan antara mereka (penduduk Saba') dan negeri-negeri yang Kami berkahi (Syam), beberapa negeri yang berdekatan dan Kami tetapkan antara negeri-negeri itu (jarak-jarak) perjalanan. Berjalanlah kamu di negeri-negeri itu pada malam dan siang hari dengan aman.¹⁸

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa telah diciptakan dunia dengan isinya yang dilimpahi keberkahan, keindahan, sehingga dilanjurkan bagi manusia untuk melakukan perjalanan dengan menikmati keindahan dan kenyamanan, keberagaman dengan rasa aman, perjalanan merupakan suatu perintah dan merupakan suatu keharusan untuk memahami dan mengambil pelajaran dari hasil pengamatan dalam mengenal Allah SWT sebagai pencipta alam semesta ini.

b. Peraturan Pemerintah

Undang -undang No 10 Tahun 2009 yang Berbunyi bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang di lakukan oleh seorang

¹⁸ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2014), hlm. 66.

atau kelompok orang dengan maksud mengunjungi orang atau tempat tertentu untuk rekreasi , pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang di kunjungi dalam waktu yang singkat.¹⁹

Menurut peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia disebutkan bahwa :

- 1) Usaha wisata adalah usaha penyediaan barang dan jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan wisata.²⁰
- 2) Perumusan dan penetapan kebijakan dibidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata mancanegara, pengembangan pemasaran pariwisata nusantara, dan pengembangan kelembagaan kepariwisataan.
- 3) Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan dibidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata.
- 4) Pelaksanaan kebijakan dibidang pembangunan dan perintisan daya tarik wisata dalam rangka pertumbuhan destinasi pariwisata nasional dan pengembangan daerah serta peningkatan kualitas dan daya saing pariwisata

¹⁹ Lihat Undang- Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Keprawisataan.

²⁰Alwafi Ridho Subarkah, "Potensi dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat)," *JURNAL SOSIAL POLITIK* 4, no. 2 (26 Desember 2018): hlm. 56, <https://doi.org/10.22219/sospol.v4i2.5979>.

- 5) Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan pemerintahan dan dibidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata.
- 6) Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh anggota di lingkungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- 7) Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia disebutkan bahwa daerah tujuan wisata yang selanjutnya disebut destinasi wisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas wisata aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan²¹

3. Konsep Wisata Halal

Konsep wisata halal saat ini telah dipandang sebagai cara baru dalam pengembangan kawasan wisata yang menjanjikan di berbagai daerah Indonesia dengan menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang tidak menyalahi hukum syariat islam dan mengedepankan penerapannya pada bingkai nilai-nilai keislaman. Sehingga dipahami

²¹ Violetta Simatupang, *Pengaturan Hukum Keprawisataan Indonesia* ,(Bandung: Alumni, 2009), hlm.85.

bahwa wisata halal hanya mengedepankan pada penerapan nilai-nilai hukum islam didalamnya,yaitu menyediakan makan dan minuman yang halal dan sarana prasarana yang tidak menyalahi hukum islam itu sendiri.²²

DSN MUI telah mengeluarkan fatwa tentang pedoman penyelenggaraan wisata berdasarkan prinsip halal terdapat sejumlah ketentuan terkait standardisasi dan SDM seperti yang akan dijelaskan. Meskipun pada dasarnya memiliki kesamaan dengan konsep dasar wisata konvensional selain aturan halal. Menurut fatwa DSN MUI yang dimaksud dengan wisata halal yaitu berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah yang sesuai dengan prinsip halal²³.

Sedangkan destinasi wisata halal adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas ibadah dan umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya sebuah objek wisata yang sesuai dengan prinsip halal tersebut.

Destinasi wisata halal harus memenuhi beberapa indikator diantaranya harus memiliki sertifikasi makanan dan minuman halal,

²² Yuli Hangraini ,Abdul Nasser Hasibuan, & Ja'far Nasution, Persepsi Dan Sikap Pengunjung Terhadap Pengembangan Kawasan Pantai Natal Sebagai Wisata Halal Di Kabupaten Mandailing Natal, (*PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*), Vol 1, No 1 (2022). Hlm 34.

²³ Lihat Fatwa – Nomor 108/ DSN-MUI/X/2016”

memiliki fasilitas ibadah, dan tidak boleh ada aktifitas yang non halal atau aktifitas yang ada kemaksiatan serta disarankan terpisah antara laki-laki dan perempuan. Sesuai dengan namanya, wisata halal dalam menjalankan peranannya tentunya mempunyai standar tersendiri yang tentunya memiliki perbedaan dengan standar wisata pada umumnya.

Menurut Global Muslim Travel Index, yang merupakan Lembaga pemeringkat wisata halal dunia menjelaskan standar wisata halal sebagai berikut :

- 1) Destinasi ramah keluarga
- 2) Tujuan wisata harus ramah keluarga dan anak-anak
- 3) Keamanan bagi wisata muslim
- 4) Jumlah kedatangan wisatawan muslim yang ramai
- 5) Layanan dan fasilitas ramah bagi muslim (muslim friendly)
- 6) Makanan terjamin halal
- 7) Akses ibadah yang baik dan baik kondisinya
- 8) Fasilitas bandara ramah bagi muslim
- 9) Akomodasi yang memadai, jangkauan dan kesadaran kebutuhan wisatawan muslim Konektivitas transportasi udara.

Kriteria umum dalam wisata halal sebagai berikut:

- a. Orientasi dengan kemaslahatan umum, penerangan dan ketenangan
- b. Menjaga suatu amanah, keamanan dan kenyamanan

- c. Memelihara kebersihan, kelestarian alam, sanitasi, dan lingkungan
- d. Menghormati nilai-nilai sosial, budaya, politik serta kearifan local²⁴
- e. Adanya fasilitas untuk beribadah yang bersih dan suci. Terjaminnya kehalalan makanan dan minuman dengan adanya sertifikat halal resmi dari MUI.
- f. Terhindar dari kemusyrikan, perzinaan, ponografi serta hal-hal yang di benci Allah SWT.

4. Potensi Wisata Halal

Potensi dalam kepariwisataan dapat diartikan sebagai modal atau aset yang dimiliki suatu daerah wisata, dan eksploitasi untuk kepentingan ekonomi yang secara ideal terangkum didalamnya perhatian-perhatian terhadap aspek-aspek sosial dan budaya. Jadi secara kongkritnya potensi wisata merupakan segala sesuatu yang menjadi andalan daya tarik wisatawan untuk mengunjungi suatu lokasi.

Potensi adalah kemampuan yang dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Wisata halal adalah wisata yang melayani liburan, dengan menyesuaikan gaya liburan sesuai dengan kebutuhan dan pemerintahan traveler muslim.²⁵

²⁴ Riyanto Sofyan, *Prospek Bisnis Prowisata Halal*, (Jakarta: Buku Republika, 2012), hlm. 57.

²⁵ Gustina,dkk, "Potensi Wisata Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 29 November 2019, hlm. 12, <https://doi.org/10.30630/jipb.11.No>.

Secara umum potensi wisata yang ada dapat dijabarkan, sebagai berikut:

- a. Potensi alamiah merupakan potensi yang ada di masyarakat, seperti potensi fisik dan geografis, seperti potensi alam.
- b. Potensi budaya merupakan potensi yang tumbuh dan berkembang di masyarakat, yakni kehidupan sosial budaya masyarakat, kesenian, adat istiadat, mata pencaharian lainnya.

Berdasarkan penyelenggaraan destinasi wisata halal, terdapat beberapa indikator destinasi wisata halal meliputi:

1) Dukungan Pemerintah

Dukungan pemerintah dalam kebijakan dan pembinaan. Kebijakan dapat berupa komitmen pemerintah daerah dan struktur serta fungsi organisasi atau tim yang memiliki kewenangan penyelenggaraan wisata halal. Pembinaan dapat berupa adanya pembinaan dan pengawasan serta pelatihan SDM, dan tersedianya basis data atas destinasi wisata halal yang akurat.

2) Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi saran atau kunjungan wisatawan. Oleh karena itu, adapun dua indikator destinasi wisata halal yaitu: Objek wisata meliputi wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan tersedia fasilitas ibadah

yang layak dan suci. Tersedia makanan dan minuman yang halal, Pertunjukan seni dan budaya serta atraksi yang tidak bertentangan dengan kriteria umum wisata halal Terjaga kebersihan, sanitasi dan lingkungan.

3) Fasilitas Umum

Adapun indikator fasilitas umum destinasi wisata halal berupa masjid/mushala yang memiliki kelengkapan seperti: adanya ruang ibadah yang bersih dan terawat serta pencahayaannya yang cukup terang, terdapat petunjuk arah masjid serta penunjuk arah kiblat dan waktu salat, terdapat tempat wudhu terpisah antara pria dan wanita.

4) Aksesibilitas

Aksesibilitas dalam dimensi fasilitas transportasi, misalnya pada bandara, stasiun, dermaga, pelabuhan atau terminal harus memiliki tempat ibadah yang lengkap seperti adanya ruang ibadah yang bersih dan terawat serta pencahayaannya yang cukup terang, terdapat petunjuk arah masjid serta penunjuk arah kiblat dan waktu salat, terdapat tempat wudhu terpisah antara pria dan wanita, penambahan bahasa arab pada penunjuk arah, dan tersedia pilihan jasa makanan dan minuman yang bersertifikat halal.

5) Penyedia Makanan dan Minuman

Indonesia sebagai Negara yang dengan penduduk muslim terbesar berkewajiban menyediakan produk-produk yang memiliki jaminan

kehalalannya yang jelas konsumen berhak memperoleh informasi yang jelas tentang produk-produk yang akan dikonsumsinya.

Seluruh restoran, cafe dan jasa di objek wisata halal harus terjamin kehalalan makanan yang disajikannya sejak dari bahan baku, proses penyediaan bahan baku dan proses memasak. Cara yang paling baik adalah mendapat sertifikasi Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), kalau belum dapat dilakukan mengingat berbagai kendala, maka minimal yang harus diperhatikan adalah :²⁶

- a) Terjamin kehalalan makan, minum dengan sertifikat halal
 - b) Ada jaminan halal dari MUI setempat atau tokoh Muslim ataupun yang dapat dipercaya dengan memenuhi ketentuan yang akan ditetapkannya selanjutnya apabila poin a belum terpenuhi.
 - c) Terjaga lingkungan yang sehat dan bers
- 6) Hotel
- a. Hotel tersebut tidak boleh menyediakan fasilitas akses pornografi.
 - b. Tidak boleh menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah pada
 - c. kemusyrikan, maksiat, pornografi atau tindak asusila.

²⁶ Nurul Izzah, Analisis Loyalitas Konsumen Produk Berlabel Halal, *Jurnal Al-Qardh*, Vol 4 (2019), hlm 25.

- d. Makanan dan minuman yang disediakan hotel wajib mendapat sertifikat halal dari MUI.
- e. Menyediakan fasilitas, peralatan dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, termasuk fasilitas untuk bersuci.
- f. Pengelola dan karyawan/karyawati hotel wajib mengenakan pakaian yang sesuai agama Islam.²⁷
- g. Hotel wajib memiliki pedoman atau panduan mengenai prosedur pelayanan hotel guna penjamin terselenggaranya pelayanan hotel sesuai dengan prinsip agama Islam.

7) Pramuwisata (Pemandu Wisata)

Pramuwisata memegang peran penting dalam penerapan prinsip halal di dunia wisata karena ditangannyalah eksekusi berbagai aturan halal yang diterapkan dalam wisata karena posisinya sebagai pemimpin perjalanan wisata keimanan seorang pramuwisata haruslah seorang Muslim atau Muslimah disamping harus memenuhi syarat berikut:²⁸

- a. Memahami dan mampu melaksanakan nilai – nilai halal
- b. Berakhlak baik komunikatif, jujur, dan bertanggung jawab

²⁷ “PERMEN Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah,” diakses 26 Mei 2022, <https://jdih.kemendagri.go.id/katalog-82-Peraturan%20Menteri>.

²⁸ Rodame Monitor Napitupulu, Delima Sari Lubis, Juliansyah Slitonga ” The Silimalima Waterfall’s Potential as Halal Tourism: a SWOT Analysis, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol 10 No 1, Juni 2022

- c. Berpenampilan sopan dan menarik sesuai dengan nilai dan etika Islam.
- d. Memiliki kompetensi kerja sesuai standar profesional

8) Akomodasi

Objek wisata halal harus memiliki akomodasi penginapan yang sesuai dengan standar halal tentu saja yang terbaik adalah apabila sudah ada hotel atau losmen halal yang sudah mendapat sertifikat dari DSN MUI namun mengingat ini masih sedikit sekali hotel yang mendapat sertifikat halal dari DSN MUI sesuai peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Maka paling tidak hotel atau penginapan yang tersedia harus memenuhi hal – hal sebagai berikut :²⁹

- a) Tersedia fasilitas yang layak dan bersih.
- b) Tersedia fasilitas memudahkan untuk hal beribadah.
- c) Tersedia makanan dan minuman halal.
- d) Fasilitas dan suasana yang kondusif untuk keluarga dan bisnis.
- e) Terjaga kebersihan sanitasi dan lingkungan

9) Biro perjalanan

Biro perjalanan wisata halal tidak perlu memiliki kualifikasi halal namun yang penting biro perjalanan tersebut

- a) Menyelenggarakan paket perjalanan atau wisata yang sesuai dengan kriteria umum.

²⁹ Lihat Panduan Penyelenggaraan Prowisata Halal Oleh Kementerian Prowisata 2019

- b) Memiliki daftar akomodasi yang sesuai dengan panduan umum akomodasi wisata halal.
- c) Memiliki daftar usaha penyedia makanan dan minuman yang sesuai dengan panduan umum usaha penyedia makanan dan minuman wisata halal.

5. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis SWOT ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weaknesses) dan ancaman (Threats).³⁰

- a) Kekuatan merupakan kekuatan yang dimiliki oleh pariwisata, mengetahui hal ini maka dapat dikembangkan menjadi sangat tangguh dan mampu bertahan dalam pasar dan mampu bersaing untuk pengembangan yang berikutnya.
- b) Kelemahan merupakan untuk sesuatu faktor yang tidak melibatkan keuntungan dan kerugian bagi pariwisata.
- c) Peluang merupakan memberikan kesempatan dalam kebijakan pemerintah, peraturan atau kondisi perekonomian nasional atau global untuk dapat tumbuh dan berkembang di masa mendatang.

³⁰ Rimet, "Strategi Pengembangan Wisata Syariah Di Sumatera Barat : Analisis Swot (Strength, Weakness, Opportunity, Threath)," *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (30 Juni 2019): 50–61, [https://doi.org/10.25299/syarikat.2019.vol2\(1\).3702](https://doi.org/10.25299/syarikat.2019.vol2(1).3702).

- d) Ancaman merupakan kejadian yang mendatangkan kerugian bagi pariwisata.¹⁸ Agar dapat memperjelas, maka peneliti melampirkan beberapa lampiran mengenai variabel, dimensi dan indikator destinasi wisata halal.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang akan dipaparkan pada table berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
	Gustina Yenida ,dan Novadillah Jurnal Ilmiah poli Bisnis. Vol.11, No. 2,Oktober 2019.31	Potensi Wisata Halal dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suatu masyarakat sekitar PAM juga dimaksudkan sebagai pelaku usaha yang ada di PAM dalam meningkatkan peluang kerja , kesempatan berwirausaha dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat .
	Habib Skripsi ,IAIN Padangsidimpuan 2022.32	Analisis potensi Wisata Halal Air Terjun Simatutung Rianiate Kecamatan Angkola Sangkunur	Hasil Penelitian ini membahas tentang Kekuatan yang dimiliki Air Terjun Simatutung antara lain aksesnya mudah dilalui dilengkapi dengan Musholla , kamar mandi,dari segi kelemahannya area parkir belum mencukupi masih menggunakan bahu jalan raya jaringan belum ada dan jaringan seluler masih

³¹ Gustina, dkk, "Potensi Wisata Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah poli Bisnis*. Vol.11, No. 2,Oktober 2019, hlm. 38.

³² Habib, "Analisis Potensi wisata Halal Air Terjun Simatutung Rianiate Kecamatan Angkola Sangkunur (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2022), hlm. 9.

			lemah. Peluang Air Terjun Simatutung ini satu-satunya objek wisata air Terjun di pinggir Jalan Lintas Pantai Barat dan ketika dikelola dengan baik akan menambah kesejahteraan masyarakat. Sedangkan ancaman dari objek wisata ini adalah ketika tidak dikelola dengan baik orang akan meninggalkan dan beralih ke objek wisata lainnya.
	Rimet Jurnal Rumpun EKONOMI Syariah, Vol.2 No.1 Juni 2019.33	Strategi Pengembangan Wisata Halal di Sumatera Barat . Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan analisis SWOT, dan strategi pengembangan wisata halal di Sumatera Barat adalah menjadikan pariwisata suatu proses dalam memperbaiki dan meningkatkan sesuatu yang ada serta pengembangan wisata dalam kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan pelestarian tanaman, sarana dan prasarana maupun fasilitas lainnya, dan pengembangan wisata serta bekerja sama dengan pihak-pihak terkait oleh Pemerintah, Provinsi, Kabupaten/ Kota sehingga menjadikan Sumatera Barat sebagai destinasi wisata halal terbaik nasional.
	Rodame Monitorir Napatupulu	Pembangunan Model Bisnis Wisata Halal Aek Sabaon dengan	Dari Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Untuk memotret model kondisi wisata Aek Sabaon dapat

³³ Rimet, "Strategi Pengembangan Wisata Syariah Di Sumatera Barat," *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, Vol 2 No 1, hlm. 59.

	Jurnal Iqtisaduna, Vol 5, No. 2, Desember 2019.34	pendekatan Model Bisnis Kanvasesioner dan wawancara langsung	dilakukan dengan pendekatan Analisis SWPT, yang berasal identifikasi 9 blok BMC yang sebelumnya berasal dari observasi , pengisian kuesionar dan wawancara langsung dengan pihak peneglola wisata Aek Sabaon.
	Waluyo, Yulfan Arif Nurohman, Lina Ayu Safitri,Rina Sari Qurniawati, Jurnal Prawisata dan Budaya ,Vol.13No 2, September 202235	Potensi Pengembangan Wisata Halal di wisata Religi Desa Menggoro ubtuk Menunjang Ekonomi Kerakyartan	Hasil Penelitian ini menunjukkan potensi besar pengembangan ekonomi kerakyatan bias di optimalkan melalui pendirian homestay syariah, sertifikasi halal,untuk makanan khas Desa Monggoro, dan penciptaan souvenir , serta tempat display produk-produk asli desa wisata.mamfaat wisata halal tidak hanaya dirasakan oleh peneglolal dan pedagang akan tetapi juga di rasakan oleh masyarakat sekitar.
	Juliansyah Slitonga, skripsi IAIN Padangsidimpuan 202136	Analisis Potensi Wisata Halal Air Terjun Silima-Lima	Hasil Penelitian ini membahas tentang Kekuatan yang dimiliki Air Terjun Silima -Lima keunikan dan keindahan Air Terjun Silima -lima kelemahannya fasilitas area jogging track banyak yang rusak

³⁴ Rodame Monitorir Napitupulu, “Pembangunan Model Bisnis Wisata Halal Aek Sabaon Dengan Pendekatan Model Bisnis Kanvas,” *Jurnal Iqtisaduna* 5, no. 2 (2019): hlm. 39.

³⁵ Waluyo, dkk, “Potensi Pengembangan Wisata Halal di wisata Religi Desa Menggoro untuk Menunjang Ekonomi Kerakyatan ,” *Jurnal Prawisata dan Budaya* ,Vol.13 No. 2, September 2022,hlm .34.

³⁶ Juliansyah Slitonga, Analisis Potensi Wisata Halal Air Terjun Silima-Lima , *Skripsi* , (Padangsidimpuan : IAIN Padangsidimpuan, 2021), hlm,45.

			terutama pagar pembatas tentunya akan .Peluang Air Terjun Silima-lima menjadi perintis wisata halal di Tabagsel. Sedangkan ancaman kurangnya pemahaman masyarakat tentang konsep wisata halal.
	Muhammad Isa Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah, Vol 3, No.2, Juni 202037	Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Keputusan Pengunjung Pemandian Air Panas “ Aek Milas Siabu” Kabupaten Mandailing Natal	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini dengan menggunakan populasi akan tetapi para pengunjung objek wisata tersebut jumlahnya tidak dapat ditentukan atau tidak dapat diketahui dikarenakan jumlah terus bertambah setiap saat. Maka penelitian ini menggunakan rumus sampel yang tidak dikerahui.

Berdasarkan uraian tabel diatas, dapat diketahui persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gustina, Yenida, dan Novadillah meneliti pemahaman tentang wisata halal dengan PAM, sedangkan peneliti meneliti tentang wisata halal dengan DSN MUI. Persamaannya: sama-sama meneliti tentang wisata halal.
2. Habib meneliti tentang konsep pengembangan prawisata halal, strategi pengembangan bisnis , dan SWOT analisis , sedangkan peneliti meneliti mengenai kehalalan makanan dan minuman dengan adanya sertifikat halal dari MUI. Persamaannya: sama-sama

³⁷ Muhammad Isa ,” Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Keputusan Pengunjung Pemandian Air Panas Aek Milas Siabu Kabupaten Mandailing Natal,”*Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah* Vol 3, No 2(Juni 2020), hlm 34.

mengambil variabel tentang konsep pariwisata halal, restoran dan usaha makanan dan minuman.

3. Rimet meneliti tentang pengembangan pembangunan pemeliharaan dan pelestarian tanaman dengan strategi menggunakan metode analisis SWOT, sedangkan peneliti meneliti tentang daya tarik, akomodasi, usaha makanan dan minuman, dengan menggunakan analisis SWOT. Persamaannya: sama-sama meneliti wisata halal dengan menggunakan analisis SWOT.
4. Rodame Monitorir Napitupulu meneliti wisata halal dengan melaksanakan wawancara pada pihak-pihak yang terkait yang diintegrasikan dengan konsep SWOT, sedangkan peneliti meneliti wisata halal dengan wawancara mengenai SWOT dengan menintegrasikan bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang dimiliki wisata tersebut. Persamaannya: sama-sama meneliti wisata halal dengan menggunakan analisis SWOT.
5. Waluyo, Yulfan Arif Nurohman, Lina Ayu Safitri, Rina Sari Qurniawati meneliti potensi besar pengembangan ekonomi kerakyatan bias di optimalkan melalui pendirian *homestay syariah*, sertifikasi halal, untuk makanan khas Desa Monggoro, dan penciptaan souvenir, serta tempat display produk-produk asli desa wisata pengelolaan proses desa wisata halal dengan adanya urgensi aspek SDM dan kearifan lokal, sedangkan peneliti konsep wisata

halal dengan kehalalannya dengan adanya sertifikat halal resmi dari MUI. Persamaannya: sama-sama meneliti tentang wisata halal.

6. Juliansyah Slitonga, meneliti tentang analisis potensi wisata halal Air Terjun si lima-lima dengan menganalisis potensi wisata halal Air Terjun si lima-lima dengan teknik analisis SWOT. sedangkan peneliti meneliti wisata halal dengan wawancara mengenai SWOT dengan menintegrasikan bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang dimiliki wisata tersebut. Persamaannya: sama-sama meneliti wisata halal dengan menggunakan analisis SWOT.
7. Muhammad Isa memeniliti tentang wisata halal dengan menggunakan instrumen wisata (angket), sedangkan penelit meneliti wisata galal dengan menggunakan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Persamaannya: sama-sama meneliti mengenai wisata halal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan di daerah Pantai Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat dan waktu penelitian yang dimulai dari bulan 25 April 2022 sampai 23 Desember 2022. Alasan peneliti memilih lokasi di Pantai Air Bangis dikarenakan Pantai Air Bangis memiliki keindahan alam yang layak untuk dikembangkan, pelayanannya yang baik, masyarakat sekitar yang bermayoritas Islam dan tentunya fasilitas yang sangat mendukung di kawasan Pantai Air Bangis untuk di kembangkan menjadi wisata halal oleh pihak Pemda Kabupaten Pasaman Barat, dan di Pantai Air Bangis ini telah menjadi salah satu ikon destinasi wisata yang memiliki keunikan tersendiri di Kecamatan sungai Beremas.

B. Jenis Penelitian

Dengan ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif seperti daftar wawancara dengan berlandaskan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan, laporan hasil pengamatan lapangan, pembicaraan, dan daftar-daftar dari pengamatan. Laporan disusun dari rangkuman semua sumber-sumber tersebut dengan adanya teori-teori agar terbentuknya ulasan analisis.³⁸

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 9.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berbentuk kata-kata atau gambar. Data tersebut menjadi transkrip interview catatan lapangan, fotografi, *videotape* dokumen personal dan catatan resmi lainnya. Penelitian kualitatif menyusun rancangan penelitian yang bersifat sementara, karena penelitian berlangsung penelitian secara terus menerus menyesuaikan rancangan tersebut dengan proses penelitian dan kenyataan yang terjadi di lapangan.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data ini bersifat kualitatif dan hasil pada penelitian kualitatif lebih menekan pada makna. Sedangkan penelitian deskriptif tidak diperlukan administrasi pengorbanan terhadap perilaku. Penelitian deskriptif tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala, dan keadaan.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, tidak dikenal populasi dan sampel seperti pada penelitian kuantitatif, maka dari itu subjek penelitian adalah insan/manusia, lokasi, dan objek yang mudah diamati dalam pembuatan tujuan. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah Pantai Air Bangis.³⁹

³⁹ Punaji Setyosari, “*Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*”
Jakarta :Kencana 2015, hlm 37-38.

D. Sumber Data

Dilihat dari segi perolehan data, atau dari mana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian dikenal ada dua jenis penelitian adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data Primer adalah data yang terdapat dari informan yang dimaksud ialah data yang murni diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung dan yang masih memerlukan pengolahan yang lebih lanjut dan kemudian data tersebut memiliki arti⁴⁰. Data primer yang terdapat pada penelitian ini diperoleh dari pihak pengelola Pantai Air Bangis yaitu Jorong Kampung Padang Selatan Kecamatan sungai beremas Kabupaten Pasaman Barat.

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Pantai Air Bangis yang dapat dilihat pada dokumentasi Pantai Air Bangis , buku-buku referensi dan informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

⁴⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm.147.

E. Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya yang terpenting yaitu perlu dilakukan dalam kegiatan penelitian sebelum peneliti sampai kepada konklusi adalah pengumpulan data. Seorang peneliti akan sulit dalam melakukan verifikasi terhadap objek yang akan menjadi bahan penelitiannya tanpa ada fakta-fakta yang mendasarinya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁴¹

1 Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja dengan berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi adalah kegiatan pengamatan langsung kepada objek yang telah diteliti, dalam hal ini adalah Pantai Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat.

2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana pewawancara dalam pengumpulan data dengan memberikan sebuah pertanyaan kepada yang diwawancarai. Teknik pengumpulan dan informasi dengan mengadakan tanya jawab dengan pedagang dan Bapak Pengelola Atau Jorong Kampung Padang Selatan, Kecamatan Sungai Beremas kabupaten Pasaman Barat

⁴¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm 54

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dipakai dengan mencari data mengenai hal-hal yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari suatu informasi.⁴² Dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari. Dokumentasi bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut terjadi di lapangan.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Pengelolaan dan analisis data pada penelitian ini dapat berupa analisis deskriptif, identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal, analisis SWOT. Penggunaan analisis SWOT dapat diterapkan oleh beberapa lingkup, dimulai dari individu, perusahaan sampai pada daerah atau bahkan negara. Dalam ruang lingkup individu setiap orang menggunakan Analisis SWOT untuk mengisi sisi kelemahan dan kelebihan dari internal eksternal dalam mencapai cita-cita. Analisis SWOT adalah metode yang sangat lazim dan banyak digunakan dalam berbagai segi pengembangan bisnis termasuk pariwisata, strategi ini dilaksanakan dengan mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam suatu proyek⁴³

Setelah data terkumpul, maka dilaksanakan pengelolaan data dan analisis data dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 14.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Cipta Rineka, 2003), hlm. 309.

11. Deskripsi data yang menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.

12. Menarik kesimpulan yaitu merangkum uraian penjelasan susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data maka analisis yang dilaksanakan dalam pembahasan peneliti ialah pengolahan analisis deskriptif

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan suatu keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik ini berdasarkan sejumlah kriteria yang digunakan, yaitu dengan kepercayaan, pengalihan, ketergantungan dan kepastian⁴⁴. Untuk menjamin keabsahan dalam peneliti ini dapat diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut atau laporan sesuai dengan apa yang dimaksud dengan sumber data atau informan.

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang disampaikan oleh narasumber
- 3) Membandingkan hasil penelitian dengan fakta di lapangan. Setelah data diperoleh dari hasil penelitian, maka untuk menjamin keabsahan

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, hlm. 276.

data dilakukan diskusi dengan pembimbing, peneliti membandingkan data hasil wawancara dan dokumentasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pantai Air Bangis

1. Sejarah Pantai Air Bangis

Nama Air Bangis pertama kali diberikan oleh rombongan pertama dari kerajaan Indrapura yang berlayar mencari daerah baru dipimpin oleh Urang Kayo Lanang Bisai (sekitar tahun 1600-1700), dimana rombongan ini menemukan sebatang pohon Bangei (semacam pohon yang suka tumbuh di tepi sungai) di muara sungai. Dari nama pohon inilah diambil nama Pantai ini yaitu Ayer Bangei, seiring dengan perkembangan zaman maka masyarakat setempat menyebut kata Ayer Bangei menjadi Air Bangis. Air Bangis terletak di Kecamatan Sungai Beremas yang merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, Indonesia. Dengan luas wilayah sekitar 440, 48 km² atau 11,33 persen dari luas keseluruhan wilayah Kabupaten Pasaman Barat.

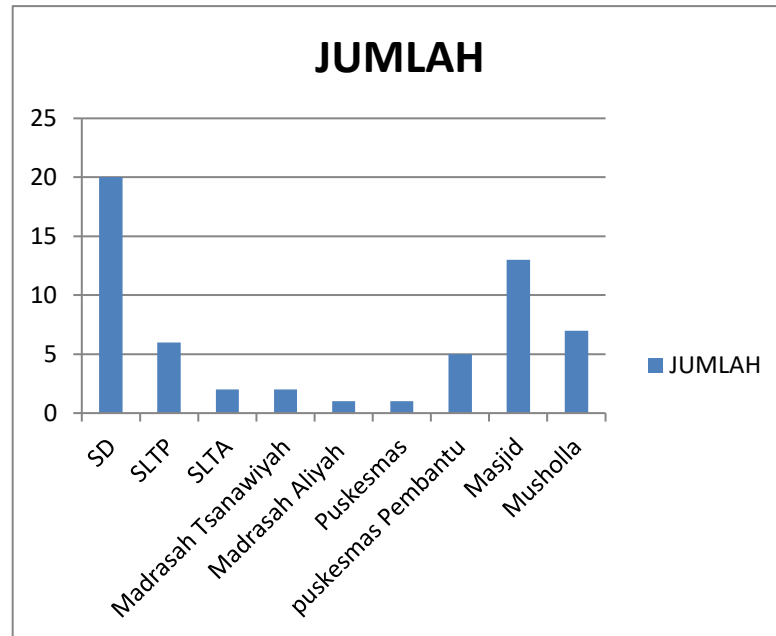
Secara geografis Nagari Air Bangis terletak antara 00 0 09° sampai 00 031° LU dan antara 99 0 00° sampai 99 0 34° BT. Ketinggian daerah berada pada 0 sampai 319 mdp. Air Bangis merupakan campuran daerah yang di diami oleh masyarakat yang mempunyai banyak etnis dan suku yang terdiri dari Sumatera Utara (Mandailing), Melayu, Minangkabau, Aceh dan suku Air Bangis asli. Secara administratif Kecamatan Sungai Beremas terdiri dari 1 Nagari

dan 15 Jorong (kampung), yaitu: Pasar Sati, Kampung Jawa, Pasar Suak, Pasar Batu Baru, Pasar Batu Timur, Pasar batu Utara, Pasar Pokan, Kampung Padang selatan, Kampung Padang Utara, Silawai Timur, Lubuk Bontar, Pulau Panjang, Ranah Penantian.

Batas wilayah administratif Sungai Beremas adalah di bagian Utara berbatasan dengan Kecamatan Ranah Batahan, bagian Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, bagian Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara dan bagian Timur berbatasan dengan Kecamatan Koto Balingka. Kecamatan Sungai Beremas terdapat sebanyak 36 sungai dan anak sungai, jumlah ini merupakan jumlah terbanyak di Pasaman Barat.

Secara umum topografi Kecamatan sungai Beremas adalah dataran rendah dengan sedikit bergelombang dan terdapat gugusan gunung yang berda di sepanjang pinggir laut, dengan jumlah gunung sebanyak 8 (delapan) gunung yang terdapat di Jorong Pasar Pokan dan Bunga Tanjung dengan ketinggian bervariasi. Puncak tertingginya berada pada gunung Ranggasan dengan ketinggian 659 mdpl dan bukan merupakan tipe gunung api yang aktif.

Gambar IV.1
Grafik Jumlah Fasilitas Pendidikan Kesehatan dan
Agama di Kecamatan Sungai Beremas



Berdasarkan Gambar Grafik di atas menunjukkan bahwa Fasilitas pendidikan, kesehatan, dan Agama yang ada di Kecamatan Sungai Beremas sudah cukup memadai. Dari hasil wawancara dan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti di Pantai Air Bangis ini memang sangat indah karena adanya hamparan pulau dan bukit di sekitar pantai. Selain itu ombak pantai ini sangat ideal untuk dijadikan area bermain dan mandi bagi anak-anak karena ombaknya tidak terlalu kecil dan tidak pula terlalu besar. Pengunjung yang ingin berkunjung ke pantai ini pada hari biasa atau pada akhir pekan tidak dipungut biaya masuk namun untuk berkunjung pada hari raya idul fitri/adha pengunjung akan dikenakan biaya masuk atau biaya parkir kendaraan.

Di objek wisata pantai Air Bangis ini terdapat sembilan buah pulau, salah satunya adalah pulau Panjang yang merupakan pulau yang paling sering dikunjungi oleh para pengunjung. Pulau Panjang mempunyai luas 220 Ha, di Pulau ini sudah ada penghuni yang menetap disana. Jarak perjalanan menuju pulau ini sekitar 45 menit perjalanan menggunakan perahu dari bibir Pantai Air Bangis. Objek wisata pantai Air Bangis ini memiliki potensi dan keindahannya sendiri, selain dimanjakan oleh keindahan panorama pantai, di sekitar pantai juga tersedia arena bermain bagi anak-anak dan orang dewasa seperti Banana boat, donat boat, istana bebek, istana balon dan juga pelampung untuk anak- anak. Terdapat juga dermaga wisata yang menjorok ke laut yang dijadikan tempat favorit bagi pengunjung untuk menikmati matahari terbenam.⁴⁵

Di pantai ini juga pengunjung bisa mengelilingi sembilan pulau yang ada diperairan Air Bangis dengan menggunakan kapal kecil yang telah tersedia di sekitar pantai. Pengunjung juga bisa langsung melihat proses pengolahan ikan asin di tempat pengolahan ikan asin milik nelayan setempat. Disekitar pantai juga dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tempat pembuatan kapal pencari ikan. Pantai Air Bangis memiliki pemandangan yang sangat indah, apalagi pada sore hari

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Depi Yuhnedra , Kepala Jorong Kampung Padang Selatan, 2 November 2020

dengan suasana pantai yang hening dan nyaman. Pengunjung dapat menyaksikan keindahan sunset yang sangat indah.

Di sepanjang pantai terdapat kedai dan pondok-pondok tempat pengunjung duduk-duduk menikmati keindahan pantai. Pedagang yang berjualan disepanjang pantai ini rata-rata sudah berjualan lebih dari lima tahun. Adapun makanan yang dijual adalah indomie, nasi goreng, pop mie, nasi, ayam bakar, makanan ringan dalam kemasan, kacang-kacangan, kelapa muda, minuman dalam botol, minuman bersoda, kopi, dan sebagainya. Fasilitas yang tersedia diantaranya pondok tempat beristirahat atau bersantai, musholla, kamar mandi dan ban untuk berenang. Objek wisata ini buka setiap hari dari jam 08.00 sampai jam 20.00 wib. Akan tetapi keadaan pantai yang terdapat banyak sampah plastik dan sampah-sampah kayu di pinggiran pantai membuat pantai ini menjadi kotor. Kurangnya kesadaran pengunjung akan pentingnya menjaga kebersihan pantai membuat mereka membuang sampah makanan disekitar pantai ini dan juga petugas pantai yang kurang menjaganya

2. Fasilitas Wisata Pantai Air Bangis

Sarana pariwisata merupakan kelengkapan fasilitas daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan oleh wisatawan dalam perjalanan wisatanya, seperti jalan, listrik air, jembatan dan lain sebagainya masyarakat di lingkungan destinasi. Wisatawan dapat dimudahkan dengan adanya fasilitas penunjang

dalam menikmati perjalanan wisatanya, hal tersebut dapat berupa fasilitas penunjang wisata seperti MCK/WC umum, penginapan, sarana ibadah, perbankan dan lain sebagainya. Untuk prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya manusia yang mutak dibutuhkan

Perkembangan sarana prasarana penunjang objek wisata di Air Bangis mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, walaupun terkadang terdapat kendala dalam upaya pengembangannya. Perkembangan fasilitas wisata Air Bangis sangat berpengaruh untuk wisatawan maupun pariwisata yang baik dari tahun 2017-2021: Pada tahun 2017 dinas pariwisata Pasaman Barat membangun lima buah gazebo dan WC umum di kawasan wisata pantai tugu Air Bangis. Gazebo digunakan untuk tempat duduk-duduk. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Jorong Kampung Padang Selatan berikut perkembangan sarana prasarana penunjang pariwisata objek wisata Pantai Air Bangis .

Gambar IV.2
Gazebo di kawasan Wisata Pantai Tugu Air Bangis



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa fasilitas yang dibangun oleh pemerintah sudah cukup baik, hanya saja masyarakat sekitar lingkungan wisata kurang menjaga dengan baik. Fasilitas tersebut dicoret-coret dan kurang diperhatikan. Dan pada saat ini keadaan WC umumnya masih kurang memadai. Hal tersebut sangat berdampak kepada wisatawan yang kesulitan mendapatkan fasilitas tersebut dan terpaksa menumpang di WC umum buatan masyarakat sekitar, yang mana bagi yang menggunakan harus dibayar.

Selanjutnya pada tahun 2018 dinas pariwisata membangun pagar di sekeliling bangunan tugu Air Bangis. Tugu yang sebelumnya sudah

penyuh dengan coret-coretan dan warna catnya sudah luntur serta dikelilingi semak- semak, pada tahun 2018 sudah mulai diperbaiki dan dicat ulang. Pagar-pagar yang dilengkapi dengan rantai pada mulanya dikelilingi oleh taman bunga, tapi sekarang taman tersebut sudah mulai berkurang dan tinggal beberapa yang masih menghiasi pagar tersebut. Pantai Tugu Air Bangis merupakan salah satu tempat wisata di Air Bangis yang paling ramai dikunjungi wisatawan dalam maupun luar daerah di hari libur maupun hari- hari biasa untuk bersantai dan berkumpul bersama keluarga.

Gambar IV.3
Bangunan Pagar Tugu Air Bangis



Pada tahun 2019 dinas pariwisata membangun Mess Pemda di dekat lingkungan wisata Air Bangis. Mess tersebut digunakan sebagai tempat penginapan para wisatawan wisata Air Bangis. Mess Pemda Air Bangis merupakan satu-satunya fasilitas penginapan yang mudah dijangkau di kawasan wisata Air Bangis karena berlokasi di kawasan sekitar pantai dan halaman belakangnya menghadap langsung ke

pantai. Pada tahun 2019 mess tersebut juga sudah direnovasi yaitu dengan membuat pagar, renovasi bangunan dan juga perlengkapan dalam mess tersebut.

Gambar IV.4
Mess Pemda



Pada tahun 2020, dinas pariwisata membangun pentas di kawasan wisata pantai tugu Air Bangis. Pentas tersebut digunakan sebagai tempat pertunjukan atraksi-atraksi wisata seperti festival yang dilakukan setiap tahun maupun acara-acara lainnya. Jadi dalam upaya pengembangan potensi wisata yang dimiliki seperti pertunjukan-pertunjukan yang diselenggarakan pemerintah daerah biasa menggunakan pentas tersebut

Gambar IV.5
Bangunan Pentas di Pantai Tugu Air Bangis



Pada tahun 2020 dinas pariwisata kabupaten Pasaman Barat melakukan banyak perkembangan terhadap sarana prasarana penunjang pariwisata di Air Bangis. Pembangunan WC umum di kawasan pantai Air Bangis, pembuatan plank merek “Air Bangis”, pembuatan pagar dan renovasi bangunan Mess Pemda atau penginapan di Air Bangis, pembangunan dermaga di Pantai Air Bangis serta membangun area parkir di kawasan Pantai Tugu Air Bangis, karena sebelumnya para pengunjung memarkir kendaraannya di sembarang tempat saja karena belum adanya fasilitas parkir.

Pembangunan sarana ini sangat berdampak baik terhadap pengembangan wisata Pantai Air Bangis. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke wisata Air Bangis sangat meningkat, dimulai dari tahun 2020 sampai sekarang. Dengan adanya pembangunan beberapa sarana tersebut para wisatawan jadi punya objek atau view yang bagus untuk berfoto, karena sebagian besar para wisatawan berkunjung untuk mengabadikan momen di suatu tempat.

Gambar IV.6
Pentas, Plank Merek, MCK dan Dermaga di Kawasan
Pantai Air Bangis serta Area Parkir di Pantai Tugu Air Bangis



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa fasilitas WC umumnya jauh lebih baik dari pada sebelumnya. Dinas pariwisata juga telah menyediakan fasilitas-fasilitas yang sangat membantu wisatawan seperti area parkir dan tempat-tempat berfoto dengan view laut pantai yang sangat indah serta para pengunjung juga bisa menyaksikan keindahan sunset dari ujung dermaga. Pada tahun 2021 dinas pariwisata memfokuskan pengembangan di pulau-pulau Air Bangis. Dinas pariwisata membangun beberapa gazebo di atas Bukit Pulau Panjang, membuat plank merek serta membuat jembatan yang dikenal dengan Jembatan Perikanan. Pada tahun 2021 dibangun dermaga di Pulau Pigago. Dermaga tersebut berguna untuk memudahkan wisatawan untuk turun atau naik ke atas kapal atau perahu. Sebelum dibangun dermaga tersebut para wisatawan turun dengan cara melompat dari kapal atau perahu dan sering kali wisatawan terjatuh dan basah terkena air laut.

Selanjutnya fasilitas penunjang pariwisata lainnya yang terdapat di Air Bangis seperti rumah makan, fasilitas kebersihan, fasilitas kesehatan, ATM dan bank yang ada di Air Bangis, transportasi wisata, jalan akses menuju kawasan wisata Air Bangis serta fasilitas penunjang lainnya sudah sangat baik. Rumah makan yang berada di sekitar kawasan wisata Air Bangis ada dua buah rumah makan sederhana. Selain rumah makan juga terdapat warung makanan lain seperti bakso dan mie ayam.

Gambar IV.7
Rumah Makan di Sekitar Kawasan Wisata Air Bangis



Gambar IV.8
Jalan dan Transportasi Menuju Kawasan Wisata



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa fasilitas transportasi wisata di Air Bangis yaitu menggunakan transportasi darat seperti becak dan odong- odong dan transportasi laut yaitu perahu, boat maupun kapal/bagan. Akses jalan di kawasan Air Bangis sudah cukup baik dan tidak ada masalah pada jalan ke lokasi wisata.

Fasilitas kesehatan yang disediakan di kawasan wisata Air Bangis yaitu sebuah puskesmas yang berjarah sekitar 200 meter dari lokasi objek wisata. Dari segi fasilitas kebersihan sudah disediakan tong sampah di berbagai titik di kawasan wisata dan juga ada petugas kebersihan. Fasilitas bank yang terdapat di Air Bangis dua jenis bank yaitu Bank BRI dan Bank Nagari. Jarak Masing-masing fasilitas tersebut sangat dekat dengan lokasi wisata. Jaraknya yang paling jauh sekitar 1 km, ada juga yang berjarak hanya beberapa meter dari kawasan wisata.

Gambar IV.9
Bank di Daerah Air Bangis



Jadi, berdasarkan dari pembangunan sarana prasarana penunjang pariwisata yang ada di Air Bangis dapat dikatakan bahwa perkembangan wisata Air Bangis dari tahun 2017 sampai sekarang semakin meningkat dari tahun ke tahun Perkembangan sarana

prasarana tersebut juga berpengaruh kepada jumlah pengunjung yang semakin meningkat setiap tahunnya. Pada tahun-tahun sebelumnya wisatawan berkunjung pada hari-hari tertentu seperti libur lebaran dan tahun baru, sedangkan pada tiga empat tahun terakhir banyak juga pengunjung yang datang di hari biasa.

3. Potensi Wisata pantai air bangis

Objek wisata Pantai Air Bangis merupakan wisata andalan dan paling ramai dikunjungi oleh wisatawan. Kawasan wisata Pantai Air Bangis merupakan salah satu objek wisata yang menyatukan wisata alam, wisata bahari, wisata minat khusus, wisata konservasi, namun potensi pariwisata yang besar dan beragam kawasan Air Bangis belum diikuti dengan pengelolaan yang baik dan terintegrasi.

Objek wisata Pantai Air Bangis memiliki potensi untuk dikelola dan dikembangkan menjadi wisata halal. Objek wisata Pantai Air Bangis yang didukung oleh panorama pantai dan keindahan alamnya, keberadaan sembilan pulau kecil yang menghiasi perairan Pantai Air Bangis, wisatawan bisa berwisata mengelilingi sembilan pulau yang ada di Teluk Air Bangis. Pulau-pulau ini memiliki keunikan masing-masingnya. Tempat pengolahan ikan asin yang terdapat di sekitar pantai Air Bangis menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan, karena bisa menyaksikan langsung proses pengolahan ikan asin secara tradisional dan membeli langsung sebagai oleh-oleh khas Air Bangis. Dalam hal pengembangan potensi dan daya tarik wisata Pantai Air

Bangis pemerintah daerah sudah melakukan banyak upaya baik dari segi pengelolaan SDM, pengembangan sarana prasarana, aksesibilitas maupun atraksi-atraksi dalam upaya memperkenalkan potensi wisata bahari Air Bangis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Depi Yuhendra Selaku Pengelola atau Kepala jorong kampung Padang Selatan mengatakan bahwa:⁴⁶

“Objek wisata Air Bangis sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata halal . Objek wisata tersebut memiliki daya tarik yang berbeda dari wisata-wisata lainnya di sini. Keberadaan Pulau- pulau kecil dan teluk serta pantai Air Bangis itu sendiri semakin menambah keindahan dari objek wisata tersebut. Dalam upaya pengelolaannya masing-masing bidang di dinas pariwisata ini sangat berperan aktif.”

Pengelolaan potensi dan daya tarik wisata bahari Air Bangis mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya, khususnya dari tahun 2017-2021. Pengelola objek wisata pantai air bangis perlu kembali dilaksanakan berbenah dengan melakukan pembinaan serta pengawasan secara terus menerus sehingga kedepannya objek wisata pantai air bangis ini dapat menjadi objek wisata yang menerapkan prinsip syariah.

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Depi Yuhendra , kepala Jorong Kampung Padang Selatan Air Bangis, pada tanggal 5 november 2022.

a. Dukungan Pemerintah

Dukungan pemerintah dalam kebijakan dan pembinaan. Kebijakan dapat berupa komitmen pemerintah daerah dan struktur serta fungsi organisasi atau tim yang memiliki kewenangan penyelenggaraan wisata halal. Dari Hasil Observasi lapangan dan wawancara dengan Bapak Depi Yuhendra selaku Pengelola atau kepala jorong kampung Padang selatan mengatakan bahwa dukungan dan kebijakan yang dilakukan pemerintah sudah ada terutama dalam komitmen, dapat dilihat dari faktor lapangan yang dimana pemerintah sudah membangun beberapa fasilitas pendukung kegiatan wisata halal pantai ini.⁴⁷ Namun belum maksimal karena terbatasnya anggaran pemerintah Kabupaten Pasaman barat sehingga peraturan dari pemerintah terbengkalai. Harapan pengelola (Jorong Kampung Padang selatan) pemerintah kedepannya akan mengeluarkan peraturan (Perda) untuk mendukung kegiatan wisata halal di Pantai Air Bangis dan melakukan sosialisasi terkait wisata halal.

b. Daya Tarik Wisata

Wisata Pantai Air Bangis ini memiliki keunikan tersendiri yaitu banyak tempat spot foto/hunting foto yang dapat dijadikan moment bersama teman, rekan kerja, maupun keluarga. Di lokasi

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Depi Yuhendra , kepala Jorong kampung Padang Selatan Air Bangis, pada tanggal 5 november 2022

wisata ini terdapat pantai tugu, Pulau Panjang, pulau pigago inilah yang menjadi daya tarik dari wisata Pantai Air Bangis ini. Dari Hasil Observasi dan wawancara yang di lakukan peneliti dengan Salah seorang Pengunjung di wisata Pantai Air Bangis mengatakan bahwa Pemandangan di sini sangat luar biasa, sangat indah, saya bisa mendapatkan foto-foto yang bagus di sini.⁴⁸

M. Rizki salah satu pengunjung yang berasal dari luar kecamatan sungai beremas mengatakan Wisata Pantai Air Bangis ini memang indah pemandangannya, pasir nya putih, saya juga mengunjungi pulau-pulau disini, ada banyak sekali pulau yang bagus dan tempat nya sangat bagus.⁴⁹

Dari kutipan wawancara diatas, wisatawan juga membenarkan bahwa objek wisata di Air Bangis ini memang memiliki pemandangan yang sangat indah, pantai- pantainya memiliki pasir yang bagus, pemandangan menyajikan objek foto yang menarik bagi wisatawan. Dari wawancara di atas dapat dilihat bahwa wisata pantai Air Bangis ini memiliki daya tarik akan tetapi kesadaran wisatawan yang berkunjung masih kurang peduli terhadap kebersihan tempat wisata yang berada di Pantai Air Bangis. Minimnya kesadaran wisatawan terhadap lingkungan wisata Pantai Air Bangis perlu sekali tindakan ataupun himbauan oleh pihak

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Murni, pengunjung objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 5 November 2022.

⁴⁹ Wawancara dengan M. Rizki, pengunjung objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 5 November 2022.

pemerintah bahkan masyarakat agar peduli terhadap kebersihan tempat wisata dan bebas dari sampah

c. Fasilitas umum

Fasilitas merupakan unsur pelengkap yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan mulai dari adanya akomodasi (penginapan), toilet, tempat makan, dan tempat ibadah pemenuhan fasilitas adalah salah satu unsur yang membuat pengunjung tertarik. Seperti yang di katakan oleh Pengelola atau Jorong kampung padang selatan yang bernama Bapak Depi Yuhendra:

“Disini fasilitas untuk muslim sudah kita sediakan mulai dari musholla, toilet ada yang laki ada yang perempuan, sudah ada 2 tempat itu yang didekatnya musholla sama yang dibelakang. Air juga alhamdulillah masih lancar. Kemudian makanan yang dijual mayoritas halal, untuk sertifikat halalnya sementara belum ada, biasanya yang dijual itu produk-produk sini sama makanan kecil dan untuk makanan berat jarang. Fasilitas lain kita sediakan yaitu Mess Pemda Biasanya siapa yang ingin menginap harus menunjukkan identitasnya”.⁵⁰

Selain itu peneliti juga mewawancarai salah satu pengunjung yang berada dari luar kecamatan sungai Beremas yaitu berasal dari Tanjung Durian ibu Tri Fitriani mengatakan Menurut saya Wisata Pantai Air Bangis ini fasilitasnya sudah bagus terlebih lagi ada musholla di setiap tempat wisata untuk memudahkan orang muslim seperti saya jadinya tidak perlu mencari lagi tempat ibadah, dan

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Depi Yuhendra, Selaku Pengelola sekaligus Jorong Kampung Padang Selatan objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 12 November 2022

seharusnya tersedia mukena dan Al-Quran supaya wisatawan yang berkunjung yang mau beribadah lebih mudah."⁵¹

Dari Hasil wawancara yang di lakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa fasilitas penunjang wisata halal sudah memadai akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah seorang pengunjung mengatakan bahwa secara umum lokasi wisata ini bersih, namun beberapa tempat ada sampah berserakan, dan WC di sini memang sudah memadai.⁵² Peneliti juga melakukan wawancara dengan Pedagang yang berjualan di sekitar pantai dengan ibu Rina mengatakan bahwa ia sudah berjualan sekitar enam tahun di tempat ini, Selama dia berjualan makanan dan minuman yang ia jual semuanya halal dan beberapa pedagang yang di sekitar pantai air bangis i menjual makanan dan minuman yang halal.

Peneliti juga mewawancarai yang bernama ibu Ani Mengatakan:

“Makanan disini menurut saya halal seperti yang dijual di wisata lain makanan-makanan ringan, dan minuman. Untuk musholla disini bersih mbak, fasilitas kamar mandinya juga terawat, bersih, air juga banyak, dibandingkan dengan wisata lain terkadang airnya tidak nyala, disini fasilitas mushola dan kamar mandi memadai.”⁵³

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Tri fitriana, pengunjung objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 5 November 2022.

⁵² Wawancara dengan Bapak Pikar, pengunjung objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 5 November 2022

⁵³ Wawancara dengan Ibu Ani, Pedagang objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 5 November 2022

Wawancara juga dilakukan dengan salah seorang Wisatawan untuk mengenai hotel dan penginapan yang terdapat disekitar objek wisata Air Bangis.

“Saya dari Pekanbaru, berwisata ke sini, saya menginap di Mess Pemda bersama keluarga, lumayan nyaman ada AC, TV dan kulkas. tempat tidurnya juga nyaman dan pengunjung yang menginap harus memberikan tanda identitas dan harus yang sudah menikah, tetapi kurang tersedianya peralatan sholat seperti al quran dan mukena dan untuk harga di mess ini Rp 250,000 satu malamnya”.⁵⁴

berdasarkan wawancara yang di lakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa Wisata Pantai Air Bangis ini sudah memiliki kelengkapan fasilitasnya seperti sudah adanya ruang ibadah (mushalla) yang bersih serta petunjuk arah kiblat sudah disesuaikan dengan kondisi iklim, terdapat lampu penerangan yang cukup terang, terdapat juga wc umum yang bersih dan terawat. Fasilitas lainnya yaitu adanya cafe yang telah terjamin kehalalan makanan maupun minumannya. Makanan dan minuman yang telah disajikan oleh pengunjung sudah dijamin kehalalannya tidak ada yang tidak halal serta terdapat hotel atau penginapan yang nyaman meski masih terdapat kekurangan.

d. Aksesibilitas

Salah satu yang menjadi perhatian oleh wisatawan saat melakukan kunjungan ke suatu tempat. Kelancaran perjalanan membuat wisatawan akan membuat wisatawan nyaman,

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Sukarni , pengunjung objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 5 November 2022

menyenangkan, dan memperoleh pengalaman baru. Tingkat aksesibilitas atau kemudahan dalam menjangkau objek wisata merupakan hal yang sangat vital dalam dunia pariwisata halal. Kondisi aksesibilitas tersebut dapat dilihat dari faktor sebagai berikut:

1) Jalan menuju objek wisata

Kondisi jalan yang menghubungkan objek wisata Pantai Air Bangis dengan daerah luar kawasan objek wisata hanya ada satu jalan raya yang dimana terdapat banyak simpang, jika pengunjung daerah luar seperti dari Padang, bukittingi dan sekitarnya. maka pengunjung akan melewati jalan dari arah selatan dan melewati jalan lurus dan jalan kanan lalu belok kiri lurus. Sedangkan jika dari sisi kiri atau yang luar daerah seperti Panggautan. Taluk dan sekitarnya dapat melewati jalan arah utara dengan lewat jalan belok kanan lalu lurus, dan dapat juga melewati jalan lurus saja, di sana sudah terdapat petunjuk objek wisata Pantai Air Bangis, Seperti yang diungkapkan salah satu pengunjung berikut ini, Bapak Rudi:

“Akses jalan sudah baik mbak, sudah diaspal dulu masih banyak yang berlubang, meskipun jalannya masih di aspal kasar dan jika hjan datang masih licin dan naik turun karena berada di pegunungan tetapi menurut saya lebih nyaman dan lancar dibanding sebelumnya”.⁵⁵

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Rudi , pengunjung objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 5 November 2022

Penuturan tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Supriyadi mengenai akses menuju wisata Pantai Air Bangis sebagai berikut:

“Kalau akses jalan mulai dari kota, sampai sini alhamdulillah kita sudah ada petunjuk arah itu bantuan dari dinas informasi, dari kita juga memberikan petunjuk namun seadanya. Untuk kondisi jalan kita dari beberapa dinas memberikan bantuan sampai sekarang sudah lancar, sudah ada pelebaran, jalannya yang rusak-rusak diperbaiki dulu pertama masih sulit.”⁵⁶

Berdasarkan data lapangan yang telah diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa akses menuju destinasi wisata cukup mudah dari pusat , didukung infrastruktur jalan yang sudah beraspal sampai di lokasi Wisata

2) Biaya

Biaya retribusi karcis/ticket yang dikeluarkan oleh pengunjung ke objek wisata Pantai Air bangis tergolong sangat murah. Pengunjung hanya membayar tiket sebesar Rp5.000,00 untuk kendaraan Namun karcis ini hanya berlaku jika hari besar misalnya di hari raya Idul Fitri atau hari-hari besar lainnya. Karena lokasi wisata Pantai Air Bangis ini sangat mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar yang ada di Kecamatan Sungai beremas , sehingga tidak setiap hari ada karcisnya. Objek wisata Pantai Air Bangis setiap hari buka, akan tetapi warung makan/cafe buka mulai pukul 09.00 WIB wisatawan sudah dapat

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Supriyadi , pengunjung objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 5 November 2022

memesan makanan dan minuman dan ramai pengunjung dari Kecamatan Sungai Beremas sekitar maupun pengunjung dari luar

4. Analisis SWOT Wisata Halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.

Analisis SWOT merupakan alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor Strategis perusahaan dengan menggunakan variabel kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang diidentifikasi dalam faktor-faktor strategi internal dan strategi eksternal . Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki perusahaan tersebut.

Setelah di analisis menyusun faktor-faktor strategi organisasi yang menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal (Efas), dan disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki (Ifas) dengan strategi SO,WO, ST, WT. Strategi S-O adalah strategi yang dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan internal yang dimiliki oleh bisnis wisata Pantai Air Bangis untuk menggunakan peluang yang ada., strategi W- O adalah strategi yang meminimalisir kelemahan wisata Pantai Air Bangis dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada, strategi S-T adalah strategi yang memanfaatkan keunggulan yang dimiliki bisnis wisata Pantai Air Bangis untuk mempertahankan posisi dari ancaman- ancaman yang ada dan strategi W-T adalah strategi untuk mempertahankan wisata Pantai Air

Bangis Kecamatan Sungai Beremas dari ancaman yang berasal dari luar lingkungan. Berikut tabel yang menggambarkan bahwa bagaimana peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal terhadap wisata Pantai Air Bangis dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan dari lingkungan internal yang dimiliki wisata Pantai Air Bangis, yaitu sebagai berikut:

Tabel. IV. I
Matriks Analisis SWOT
Analisis Potensi Wisata Halal Pantai
Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat

Internal (Ifas)	Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa potensi sudah sesuai dengan indikator wisata halal seperti sudah tersedia tempat ibadah untuk wisatawan muslim (mushollah) dan Konsumsi (makanan dan minuman) halal. 2. Memiliki <i>view</i> yang indah dan menakjubkan karena wisata pantai Air Bangis yang terdapat banyak tempat spot foto/hunting foto panorama pantai dan keindahan alamnya yang menakjubkan, dan terdapat pondok-pondok kayu yang terbuka sehingga pengunjung bisa merasakan sejuknya udara dengan belain angin sepoi-sepoi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisatanya belum sepenuhnya sesuai dengan indikator wisata halal yaitu belum terpisah antara laki-laki dan perempuan dan belum ada sertifikat halal. 2. Kurangmemanfaatkan pengelolaan SDA Dan SDM, karyawannya kurang ramah dan makanan dan minuman belum ada sertifikat halal dari MUI serta Promosi ke media sosial yang belum maksimal. 3. Kondisi jalan masih kurang bagus seperti jalan setapak jika hujan yang licin jika hujan turun dan akan membahayakan
Eksternal (Efas)		

	<p>3. Harga tiket yang cukup terjangkau, lokasi wisata cukup mudah jangkau wisatawan, bersih dan memiliki area parkir yang cukup luas.</p> <p>4. Kamar mandi yang terpisah antara laki-laki dan perempuan dilengkapi dengan air panas dan air dingin</p>	<p>4. Kurangnya perhatian dan dukungan dan anggaran dari Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat.</p> <p>5. Kurangnya kesadaran masyarakat dan wisatawan akan menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya .</p>
Peluang (Opportunities)	Strategi S-O	Strategi W-O
<p>1. Berpotensi menjadi wisata halal.</p> <p>2. Sektor wisata halal yang semakin berkembang</p>	<p>1. Belajar mengembangkan dan menerapkan wisata halal, menciptakan atraksi yang berkualitas dengan mengoptimalkan dan menyadari kekuatan, SDA, SDM yang</p>	<p>1. Pelaku bisnis wisata harus memperhatikan kebutuhan wisatawan muslim saat berwisata. Dan mengurus sertifikat halal serta belajar dari wisata bergengsi sebagai referensi</p>

<p>ng dan semakin diminati.</p> <p>3. Semakin meningkatnya jumlah wisatawan muslim.</p> <p>4. Memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat</p> <p>5. SDA yang berkualitas.</p> <p>6. Media sosial sebagai sarana promosi untuk menarik minat wisatawan</p>	<p>dimiliki disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan muslim, dari wisata-wisata lain atau negara-negara lain yang berkelas yang sudah menerapkan wisata halal. untuk memperoleh peluang.</p> <p>2. Meningkatkan kualitas promosi yang lebih kreatif menarik dan berkelanjutan.</p> <p>3. Pelaku bisnis harus menyadari kelemahan dan kekurangan serta melakukan evaluasi untuk memunculkan ide baru.</p> <p>4. Pelaku bisnis wisata seharusnya bekerjasama dengan pemerintah, masyarakat dan Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat.</p>	<p>untuk menciptakan kualitas yang lebih baik.</p> <p>2. Memanfaatkan aplikasi media sosial seperti instagram, tiktok untuk promosi misalnya dengan mengundang model dengan fotografer yang handal dan promosi yang berkelanjutan sehingga dapat menciptakan foto yang menarik perhatian wisatawan..</p> <p>3. Mengamati jenis makanan yang paling banyak diminati, ditingkatkan misalnya dengan membuat perubahan bentuk, nama yang unik sehingga menu itu tidak pasaran.</p> <p>4. Menjalin kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat</p>
<p>Ancaman (Threat)</p>	<p>Strategi S-T</p>	<p>Strategi W-T</p>
<p>1. Bencana alam misalnya seperti longsor.</p> <p>2. Persaingan dari wisata lain.</p>	<p>1. Menerapkan cinta kebersihan dengan menyediakan fasilitas kebersihan seperti, papan peringatan, tempat sampah dan sebagainya.</p> <p>2. Belajar dari wisata yang lain bahkan negara lain yang mendirikan</p>	<p>1. Karyawan seharusnya lebih ramah.</p> <p>2. Menyediakan makanan yang banyak diminati dan dibuat perubahan baru, dan meningkatkan kualitas rasanya.</p> <p>3. Pelaku bisnis harus</p>

	<p>bangunan yang kokoh untuk meminimalkan terjadinya bencana alam.</p> <p>3. Berusaha menonjolkan keunikan-keunikan dan potensi yang dimiliki dikemas semenarik mungkin dan memberikan promo-promo yang lebih menarik.</p>	<p>menyadari atraksi yang paling banyak diminati anak-anak misalnya mobil-mobilan berjalan (melihat wahana di Dufan), remaja misalnya tempat yang <i>aestetic</i> untuk selfi dan orang dewasa air mancur yang cukup tinggi sehingga ketika mengenai tubuh seperti dikusuk dan memunculkan ide-ide atraksi yang berkelas.</p>
--	--	---

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis SWOT Pada Potensi Pantai Air Bangis Sebagai Objek Wisata Halal

Untuk mengkaji kondisi dan keadaan Pantai Air Bangis sebagai objek wisata halal maka dipergunakan Teknik analisis SWOT (*Strength, Weakness, Oppurtunities, and Threats*). Analisis ini akan melihat dari segi kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang yang mempunyai potensi untuk dikembangkan di objek wisata Pantai Air Bangis sebagai objek wisata halal. Berikut ini akan disajikan hasil dari analisis tersebut:

1) Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan yang dimaksud adalah daya tarik wisata dari segala sesuatu yang dimiliki oleh Pantai Air Bangis yang dapat dikembangkan sehingga nantinya dapat bertahan dan bersaing dengan objek wisata lainnya yang memiliki kesamaan. Kekuatan

yang dimiliki oleh Pantai Air Bangis sebagai objek wisata halal adalah sebagai berikut:⁵⁷

1) Dukungan Pemerintah

Dukungan pemerintah terhadap berbagai kebijakan, pembinaan dan komitmen di Pantai Air Bangis ini sudah diterapkan seperti pemerintah sudah membangun beberapa fasilitas pendukung kegiatan wisata yang berkonsep halal di pantai ini. Misalnya sudah terdapat wc umum, mushalla, dan warung makan atau cafe yang menjual berbagai makanan dan minuman yang halal, sehingga wisatawan yang berkunjung dapat dengan mudah melaksanakan ibadah, dan mendapatkan makanan yang terjamin kehalalannya.

Terdapat ragam tempat spot foto yang tidak kalah menarik dengan pantai lainnya. Wisata Pantai Air Bangis sudah dikembangkan dengan baik, karena pemerintah mampu berkomitmen dalam mendukung s kegiatan yang ada di Pantai Air Bangis. Sehingga dengan adanya perkembangan yang terjadi objek wisata Pantai Air Bangis kedepannya mampu menjadi objek Wisata Halal karena memiliki daya tarik sebagai wisata alam.

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Depi Yuhendra, kepala Jorong kampung Padang Selatan Air Bangis, pada tanggal 15 november 2022.

2) Daya Tarik Wisata

Daya tarik dari wisata Pantai Air Bangis ini yaitu terdapat banyak tempat spot foto/hunting foto panorama pantai dan keindahan alamnya, keberadaan sembilan pulau kecil yang menghiasi perairan Air Bangis, wisatawan bisa berwisata mengelilingi sembilan pulau yang ada di Teluk Air Bangis., dan pondok-pondok kayu yang masih terjaga dengan baik dan bagus sehingga pengunjung dapat merasakan sejuknya udara dengan belaian angin sepoi-sepoi sehingga membuat para pengunjung sangat nyaman untuk bersantai dan menghilangkan kejenuhan yang sementara. Pantai Air Bangis ini memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi objek wisata halal karena memiliki daya tarik sebagai wisata alam, selain itu Pantai Air Bangis ini berdekatan dengan Pantai Sikobo , Pantai Tugu Bangis , Pulau Panjang dan Pulau Harimau , Pulau Unggas dan pantai lainnya, Selain itu masyarakat yang bermayoritas beragama islam sangat mendukung dalam menerapkan wisata halal , serta syariat islam dan produk halal Sehingga kedepannya mampu menjadi objek wisata yang dikatakan wisata halal.

3) Fasilitas Umum

Wisata Pantai Air Bangis ini sudah memiliki kelengkapan fasilitasnya seperti sudah adanya ruang ibadah (mushalla) dengan perlengkapan alat salat seperti sajadah,

mukenah, dan kitab Al- Qur'an yang bersih serta petunjuk arah kiblat yang sudah disesuaikan dengan kondisi iklim, terdapat lampu penerangan yang cukup terang untuk memudahkan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata di malam hari maka wisatawan dapat melihat keindahan pantai pada malam hari, terdapat wc umum yang bersih dan terawat serta tersedianya kotak amal yang dapat membantu dalam merawat wc umum, sehingga wisatawan tidak mengalami sulit untuk mencari tempat ibadah karena musala sudah disediakan oleh pihak pengelola, dan dari kawasan wisata Pantai Air Bangis ± 500 M. selain itu ada juga Fasilitas Mess Pemda yang disediakan dan setiap orang yang menginap harus memberikan tanda identitas dan harus yang sudah menikah wisatawan sudah dapat menemukan sebuah masjid yang suara adzannya terdengar sampai lokasi pantai tersebut. Kemudian jika wisatawan ingin membeli ikan laut dapat langsung ke pajak ikan, karena di sana terdapat banyak ikan segar dan tentunya masih manis saat dikelola karena ikan tersebut baru saja di jaring oleh para nelayan, dan tentunya membantu para nelayan dalam perekonomiannya. Fasilitas lainnya yaitu adanya cafe yang menyediakan menu-menu yang telah terjamin kehalalan makanan maupun minumannya, tidak ada makanan dan minuman yang tidak halal serta keramahan dari para pelayan

yang cukup baik, sehingga wisatawan semakin nyaman untuk berlibur di kawasan Pantai Air Bangis

4) Aksesibilitas

Pantai Air Bangis berada dalam mata rantai kawasan Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat, sehingga jalur menuju Pantai Air Bangis ini dari arah selatan dan utara sudah diaspal dengan baik maka memudahkan wisatawan sampai di lokasi wisata Pantai Air Bangis. Dan ada beberapa jalan setapak menuju objek wisata, jadi sangat memudahkan wisatawan agar tidak terhambat dalam perjalanan menuju objek wisata Pantai Air Bangis .

5) Investasi

Pengelola Jorong Kampung Padang Selatan dan Pemerintah Kecamatan sungai Beremas sudah memberikan rangsangan atau gambaran bahwa potensi Pantai Air Bangis ini sangat besar kepada pihak ketiga, seperti kepada pemerintah, pengusaha, karena di wilayah ini sangat banyak pengusaha besar misalnya perkebunan sawit dan karet dan termasuk pengusaha-pengusaha lokal, sehingga pihak pengelola dapat dengan sigap dalam memelihara dan melestarikan dalam pengembangan potensi agar dapat dikatakan bahwa Pantai Air Bangis ini tidak kalah menariknya dengan pantai lainnya.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan yang dimaksud adalah kelemahan untuk segala faktor yang dimiliki oleh Pantai Air Bangis ini yang tidak menguntungkan atau merugikan pariwisata. Kelemahan yang dimiliki oleh Pantai Air Bangis sebagai objek wisata halal sebagai berikut:

1) Dukungan Pemerintah

Keterbatasan anggaran pemerintah Kabupaten Pasaman Barat membuat peraturan dan dukungan dari pemerintah sangat kurang. Dengan demikian maka terbatas juga dalam pembangunan fasilitas di kawasan objek wisata, kemudian pengelola Jorong Kampung Padang Selatan dan Pemerintah Kecamatan Sungai Beremas berharap kepada pemerintah agar kedepannya mampu mengeluarkan peraturan (Perda) untuk mendukung dalam kegiatan wisata Pantai Air Bangis, dan sosialisasi serta fasilitasi dalam pembekalan dan pelatihan sumber daya manusia di destinasi ini belum ada pelatihannya, serta untuk pramuwisata juga belum dimiliki oleh destinasi ini sehingga belum ada yang menangani tamu atau wisatawan khususnya pada wisatawan muslim.

2) Daya Tarik Wisata

Sebagian wisatawan tidak mampu menjaga taman, sehingga tulisan Pantai Air Bangis nya tidak lengkap lagi. Dan pengelola

masih tidak memperhatikan dan tidak mampu melestarikan tempat-tempat yang sudah tidak layak dipergunakan sehingga sebagian wisatawan tidak secara langsung merusak tempat duduk seperti kursi, pondok kayu, dan wisatawan juga banyak yang masih membuang sampah sembarangan dikarenakan kurangnya fasilitas tempat pembuangan sampah, dan banyaknya pepohonan yang rentan akan tumbang disebabkan oleh pasangny air laut tentunya ini dapat merusak pemandangan tepi pantai

3) Fasilitas Umum

Para wisatawan yang jauh dari rumahnya yang beribadah di mushalla, akan tetapi didalamnya kurang dirawat karena sangat jarang wisatawan yang menggunakan mushalla, dan penginapan di area kawasan pantai tidak ada, ini akan menyulitkan bagi wisatawan yang ingin menginap, dikarenakan wisatawan harus berjalan kaki atau berkendara terlebih dahulu kurang lebih 5-10 menit, dan terdapat lampu penerangan yang tidak terlalu terang dan wc umum yang kadang kotor dan bau terdapat dua penyebab yaitu dikarenakan sebagian wisatawan yang tidak menjaga kebersihan dan dikarenakan air yang tidak ada, serta para pedagang kadang salah kasih menu ke pengunjungnya, karena terlalu banyak

yang memesan makanan.⁵⁸ Di samping itu yang masih dipermasalahkan mengenai bahasa, karena bahasa yang digunakan oleh para pedagang masih banyak yang menggunakan bahasa minang , jadi bagi wisatawan yang berkunjung dari luar daerah Sumatera Barat akan mengalami kesulitan dalam memahami bahasa tersebut, serta wisatawan masih sangat banyak yang berkunjung dengan lawan jenis yang belum diketahui statusnya atau yang belum menikah tentu sangat tidak indah untuk dipandang oleh wisatawan yang berkunjung dengan keluarga, dan bagi pemilik warung makan atau cafe belum memiliki sertifikasi halal yang bersertifikasi halal.

4) Aksesibilitas

Meskipun jalan lintas Kabupaten Pasaman Barat dari Pusat Kota Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas sudah cukup lebar dan aspal yang cukup baik, tetapi jalan menuju lokasi wisata Pantai Air Bangis masih diaspal kasar dan masih ada yang berlubang dan di jalan setapaknya jika hujan turun maka jalannya akan sedikit licin tentunya ini dapat membahayakan bagi wisatawan.

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Rika , pengunjung wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 15 november 2022.

5) **Investasi**

Upaya yang dilakukan oleh pengelola belum maksimal sehingga pihak ketiga kurang berkenan untuk berinvestasi dalam mengembangkan potensi yang ada di Pantai Air Bangis terutama dalam pengembangan wisata berkonsep halal, usaha yang diberikan oleh pihak pengelola juga belum maksimal dibidang promosi, pihak pengelola hanya berpromosi pada media sosial, dan belum ada dibentuknya grup atau komunitas wisatawan.

c. **Peluang (*Opportunities*)**

Peluang yang dimaksud adalah memberikan kesempatan yang ada sebagai kebijakan pemerintah, peraturan atau kondisi perekonomian nasional atau global untuk tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang oleh Pantai Air Bangis ini. Peluang yang dimiliki oleh Pantai Air Bangis sebagai objek wisata halal sebagai berikut:

1) **Dukungan Pemerintah**

Dukungan pemerintah dalam kebijakan, pembinaan dan komitmen di Pantai Air Bangis ini sudah diterapkan seperti pemerintah sudah membangun beberapa fasilitas pendukung kegiatan wisata pantai ini. Misalnya sudah terdapat wc umum, mushalla, dan warung makan atau cafe yang menjual berbagai makanan yang sehat dan tentunya terjamin kehalalannya.

Terdapat berbagai tempat spot foto yang tidak kalah menarik dengan pantai lainnya.

Wisata Pantai Air Bangis ini dapat dikembangkan lagi menjadi wisata halal karena pemerintah mampu berkomitmen dalam mendukung kegiatan yang ada di Pantai Air Bangis untuk menjadi wisata halal. Keputusan untuk mengembangkan wisata halal ada pihak pengelola dan Pemerintahan Kabupaten Pasaman Barat. Dengan negara-negara yang berpenduduk mayoritas non muslim seperti di Jepang, Taiwan, Singapura, dan Thailand mampu mengembangkan konsep pariwisata muslim *friendly* karena pemerintah negara-negara tersebut menyadari akan potensi ekonomi dari pergerakan wisatawan muslim dunia. Pantai Air Bangis mampu menjadi destinasi wisata halal, tetapi harus dimulai itikad pemerintahnya sendiri, kalau segmen wisatawan muslim menjadi salah satu prioritas maka pelayanan terhadap segmen harus ditingkatkan. Salah satunya dengan mengembangkan konsep penyelenggaraan wisata halal.

2) Daya Tarik Wisata

Daya tarik dari wisata Pantai Air Bangis ini yaitu terdapat banyak tempat spot foto/*hunting* foto di menara pandang, pondok beton dan pondok bernuansa payung, dan pondok-pondok lain. yang masih terjaga dengan baik dan

bagus sehingga pengunjung dapat merasakan sejuknya udara dengan belaian angin yang sepoi- sepoi sehingga membuat para pengunjung sangat nyaman untuk bersantai dan menghilangkan kejenuhan yang sementara⁵⁹.

Pantai Air Bangis ini memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi objek wisata halal karena memiliki daya tarik sebagai wisata alam.

Semua potensi yang dimiliki oleh objek wisata Pantai Air Bangis ini dapat ditemukan melalui sosial media seperti di internet, *instagram*, *facebook*, dan *youtube* sebagai media untuk mendukung usaha promosi. Sehingga memudahkan wisatawan luar untuk mengetahui betapa indahnya pemandangan Pantai Air Bangis ini apalagi jika dilihat di atas menara pandang.⁶⁰

3) Fasilitas Umum

Wisata Pantai Air Bangis ini sudah memiliki kelengkapan fasilitasnya seperti sudah adanya ruang ibadah (mushalla) warung makan/cafe yang telah terjamin kehalalan makanan maupun minumannya. Dan seharusnya pedagang harus mempunyai sertifikasi halal agar menjadi peluang bagi

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Nita , Pengunjung wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 15 november 2022.

⁶⁰ Wawancara dengan Ibuk Desi, pengunjung objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 12 November 2022

pemerintahan, sehingga dapat menunjang dalam kegiatan objek wisata halal di Pantai Air Bangis ini.

4) Aksesibilitas

Pembangunan jalan dan pelebaran di daerah Kecamatan Sungai Beemas yang sangat baik dan ini juga merupakan peluang baru bagi objek wisata di Kabupaten Pasaman Barat agar dapat lebih berkembang, salah satunya yaitu di Pantai Air Bangis.

5) Investasi

Pengelola Jorong Kampung Padang Selatan dan Pemerintah Kecamatan Sungai Beremas ingin berbagi dalam mengembangkan potensi yang ada di Pantai Air Bangis kepada para pengusaha lokal. Dengan ini tidak ada alasan kurangnya anggaran untuk mengelola pantai menjadi objek wisata yang berkembang. Ini merupakan salah satu peluang bagi berkembangnya perekonomian penduduk Jorong Kampung Padang Selatan

d. Tantangan (*Threats*)

Tantangan/ancaman yang dimaksud adalah kejadian yang mendatangkan kerugian bagi wisatawan. Tantangan/ancaman yang dimiliki oleh Pantai Air Bangis sebagai objek wisata halal sebagai berikut:

1) Dukungan Pemerintah

Usaha promosi yang masih kurang dilakukan oleh pihak pengelola serta kurangnya pemahaman masyarakat dan wisatawan tentang konsep wisata halal dan kurangnya dukungan pemerintah terhadap keterbatasan anggaran yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat untuk mengeluarkan perda terhadap konsep wisata halal. Inilah yang menjadi tantangan tersendiri bagi perkembangan Pantai Air Bangis sebagai objek wisata halal.

2) Daya Tarik Wisata

Seiring dengan berkembangnya Pantai Air Bangis sebagai objek wisata halal, maka akan berkembang dan tentunya bertambah pula warung-warung yang berada di kawasan wisata Pantai Air Bangis. Hal tersebut maka posisi dan limbah yang dihasilkan akan dapat merusak Pantai Air Bangis ini sendiri, tentu dengan kondisi ini maka wisatawan tidak merasa nyaman dengan keadaan tersebut. Taman Pantai Air Bangis ini juga akan rusak jika ombak besar atau air laut pasang, maka ombak membawa limbah ke dalam laut dan dapat merusak laut tersebut. Ini juga merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh pengelola Pantai Air Bangis.

3) Fasilitas Umum

Seiring berjalannya waktu jika Pantai Air Bangis ini berkembang pesat, maka semakin bertambah warung-warung dan mereka bertambah membuat pondok payung. Jika itu terjadi, maka keindahan Pantai Air Bangis ini semakin merosot, karena pemandangan pantai dengan bibir pantai sudah tidak terlihat lagi. Dan semakin banyak limbah yang ditinggalkan oleh wisatawan. Ini akan membuat wisatawan yang lain tidak merasa nyaman, karena melihat limbah sampah berserakkan. Ini merupakan sebuah tantangan serta ancaman yang harus dihadapi oleh pengelola Pantai Air Bangis .

4) Aksesibilitas

Jalanan yang menghubungkan jalan raya dengan Pantai Air Bangis ini berupa jalanan aspal kasar dengan kualitas yang masih rendah. Terdapat dua jalan setapak, terlebih lagi jika musim hujan jalan setapak akan penuh lempuran dan licin. Sehingga mengganggu dan dapat membahayakan para wisatawan lainnya, hal ini akan dikhawatirkan dan akan membuat wisatawan enggan hendak berkunjung ke Pantai Air Bangis .

5) Investasi

Jika Pantai Air Bangis menjadi objek wisata halal yang berkembang, maka semakin banyak pengusaha yang

bekerjasama dengan pengelola pantai. Dan pengelola semakin terbengkalai dengan tugasnya, sehingga pantai tidak dapat dikembangkan objek wisata yang baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyusun langkah demi langkah sedemikian rupa demi memperoleh hasil yang terbaik. Namun penelitian dengan hasil yang sempurna masih sangat sulit dilakukan. Hal ini dikarenakan terdapat berbagai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- 1 Banyak Pengunjung yang tidak mau dijadikan informan karena takut karena takut tidak bias menjawab dan tidak terbiasa dengan rekaman video .
- 2 Dalam melakukan wawancara kepada pihak pengelola Pantai Air Bangis (Pemerintah Kecamatan Sungai Beremas), peneliti tidak mengetahui apakah pihak pengelola menjawab dengan jujur setiap pertanyaan yang diberikan peneliti, sehingga peneliti harus melakukan observasi dengan melalui dokumentasi untuk mengetahui kebenaran dari pernyataan yang diberikan oleh pengelola kepada peneliti..
- 3 Hasil penelitian jauh dari kata sempurna karena keterbatasan peneliti peneliti dari hal pengetahuan, disamping itu peneliti belum memiliki pengalaman dalam menulis karya ilmiah

terutama dalam pengkajian teori, pengamatan dan pengelolaan data.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini dapat dilihat dari analisis SWOT, sebagai berikut:

- 1 kekuatan dari Pantai Air Bangis ialah berupa keunikan dan keindahan akan pemandangan Pantai, keramahan masyarakat, memiliki fasilitas ibadah yang lengkap berupa sajadah, mukenah dan Al-Qur'an, akses jalan menuju lokasi Pantai Air Bangis tersebut cukup baik.
- 2 Kelemahan dari objek wisata Pantai Air Bangis ialah fasilitas di area taman pantai sudah banyak yang rusak, dan lampu penerangan ada yang tidak terang, pondok kayu banyak yang sudah rusak, para pedagang belum memiliki sertifikasi halal dari MUI terkait dengan kehalalan makanan dan minuman yang dijual oleh pedagang.
- 3 Peluang dari Pantai Air Bangis ialah berpeluang besar untuk menjadi perintis sebagai destinasi wisata halal di Kabupaten Pasaman Barat Kecamatan Sungai Beremas , serta masih terbuka untuk menjalin kerja sama dengan pihak-pihak ketiga seperti kepada pengusaha sawit, karet dan sebagainya.
- 4 Ancaman dari Pantai Air Bangis ialah yang terutama kurangnya pemahaman masyarakat dan wisatawan tentang wisata halal, terbatasnya anggaran dan kurangnya dukungan pemerintah dari pemerintah sehingga pengelola kurang memperhatikan pengembangan dari objek

wisata dan sehingga terwujudnya destinasi wisata halal dan munculnya wisata yang sejenisnya.

B. Saran

Untuk menerapkan konsep wisata halal di Pantai Air Bangis sebagai destinasi wisata halal yang ada di Kabupaten Pasaman Barat, pihak pengelola Jorong Kampung Padang Selatan dan Pemerintah Kecamatan Sungai Beremas harus melakukan penerapan konsep wisata halal secara menyeluruh untuk kebutuhan wisatawan muslim yang akan melakukan kegiatan wisata di Pantai Air Bangis sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya perlu menganalisis kesiapan secara rinci dari sumber daya manusia, sehingga memudahkan kedepannya untuk melakukan pembangunan dan penataan kebijakan terkait wisata halal.

2. Bagi Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat

Bagi Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat perlu lebih memperdalam kajian mengenai konsep serta mengamati aplikasi dari wisata halal agar kedepannya dapat menentukan arah perencanaan serta perancangan. Selain dengan konsep yang matang, pihak pengelola juga dapat melakukan kerjasama dengan pihak-pihak ketiga seperti pengusaha lokal dan dengan para praktisi wisata halal, ataupun dalam akademisi untuk saling bersinergi dalam mewujudkan objek wisata Pantai Air Bangis menjadi objek wisata halal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Syintia Nur. "Pengembangan Daya Tarik Wisata Daarus Sunnah Menjadi Wisata Halal tourism." *scientific journal* Vol 3, no. 1 (2017).
- Abdul Nasser Hasibuan, Yuli Hangraini, & Ja'far Nasution, Persepsi Dan Sikap Pengunjung Terhadap Pengembangan Kawasan Pantai Natal Sebagai Wisata Halal Di Kabupaten Mandailing Natal, (*PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*), Vol 1, No 1 (2022). Hlm 34.
- Agama, Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2014.
- Ani , Ibu. Wawancara dengan Pedagang objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 5 November 2022
- Arikunto, Suharsimi. (2003) *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Cipta Rineka, hlm.3
- . *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Asrori, *Tafsir Al- Asraar*, (Yogyakarta : Daarut Tajdid 2012). Hlm. 33-34.
- "Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman Barat." Diakses 26 Mei 2022. <https://pasamanbaratkab.bps.go.id/publication/2022/02/25/f83db264f78e0038435708b0/kabupaten-pasaman-barat-dalam-angka-2022.html>.
- CrescentRating. "Six Main Faith-Based Needs of a Muslim Traveler." CrescentRating. Diakses 26 Mei 2022. <https://www.crescentrating.com/magazine/muslim-travel/3856/6-faith-based-needs-of-muslim-travelers.html>.
- Depi Yuhendra, Bapak. Wawancara dengan, kepala Jorong kampung Padang Selatan Air Bangis, pada tanggal 5 november 2022.
- Delima Sari Lubis, Rodame Monitor Napitupulu Juliansyah Slitonga ,” The Silima-lima Waterfall’s Potential as Halal Tourism: a SWOT Analysis,*Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*,Vol 10 No 1,Juni 2022.
- "Fatwa – Laman 4 – DSN-MUI." Diakses 26 Mei 2022. <https://dsnemui.or.id/kategori/fatwa/page/4/>.

- “PERMEN Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah.” Diakses 26 Mei 2022. <https://jdih.kememparekraf.go.id/katalog-82-Peraturan%20Menteri>.
- Gustina, Yenida, dan Novadilastri. “Potensi Wisata Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 29 November 2019, 121–32. <https://doi.org/10.30630/jipb.11.No>.
- Habib, “Analisis Potensi wisata Halal Air Terjun Simatutung Rianiate Kecamatan Angkola Sangkunur (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2022), hlm. 9.
- Isa Muhammad ,” Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Keputusan Pengunjung Pemandian Air Panas Aek Milas Siabu Kabupaten Mandailing Natal,”*Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah* Vol 3, No 2(Juni 2020), hlm 34.
- I. Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Prawisata* (Deepublish, 2015), hlm.45
- Jafar Nasution, Ali Hardana, Arti Damisa, Arbanur Rasyid, Dampak Kehadiran Wisata Religi Terhadap Penghasilan Pedagang Makanan Di Lingkungan Masjid Agung Syharun Nur Sipirok, *Jurnal Ekonoi dan Perbankan Syariah*, Vol 7,No 4,(2022), hlm 5.
- Kurniawan, Fredy, Adi Soeprijanto, Harus Laksana Guntur, Mahendra Wardhana, Imam Abadi, dan Sayyida Sayyida. “Pemetaan Potensi Wisata Halal Di Kabupaten Sumenep, Jawa Timur, Indonesia.” *Dinar: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 5, no. 2 (6 September 2018): 59–70. <https://doi.org/10.21107/dinar.v5i2.5002>.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm.147.
- M. Rizki ,Wawancara dengan pengunjung objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 5 November 2022.
- Murni ,Ibu. Wawancara dengan pengunjung objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 5 November 2022.
- Napitupulu, Rodame Monitorir. “Pembangunan Model Bisnis Wisata Halal Aek Sabaon Dengan Pendekatan Model Bisnis Kanvas.” *Jurnal Iqtisaduna* 5, no. 2 (2019)

- Nurul Izzah, Analisis Loyalitas Konsumen Produk Berlabel Halal, *Jurnal Al-Qardh*, Vol 4 (2019), hlm 25.
- Pikar , Bapak. Wawancara dengan pengunjung objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 5 November 2022
- Punaji Setyosari, “*Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*” Jakarta :Kencana 2015, hlm 37-38.
- Rini Hayati Lubis,& Nurul Izzah, Faktor Penentu Gaya Hidup Halal Generasi Z di Sumatera Utara, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 8, No 1(2022). Hlm 97.
- Rimet, Rimet. “Strategi Pengembangan Wisata Syariah Di Sumatera Barat : Analisis Swot (Strength, Weakness, Opportunity, Threat.” *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (30 Juni 2019): 50–61. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2019.vol2\(1\).3702](https://doi.org/10.25299/syarikat.2019.vol2(1).3702).
- Riyanto Sofyan, *Prospek Bisnis Prowisata Halal*, (Jakarta: Buku Republika, 2012), hlm. 57.
- Rudi , Bapak. Wawancara dengan pengunjung objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 5 November 2022
- Subarkah, Alwafi Ridho. “Potensi dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat).” *JURNAL SOSIAL POLITIK* 4, no. 2 (26 Desember 2018): 49. <https://doi.org/10.22219/sospol.v4i2.5979>.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukarni , Ibu . Wawancara dengan pengunjung objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 5 November 2022
- suryo Sakti Hadiwijoyo,”*Perencanaan Prowisata Pedesaan Berbasis Masyarakat*”(Yogyakarta: Graha Buku, 2012). Hlm 42.
- Supriyadi , Bapak Wawancara dengan pengunjung objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 5 November 2022
- Sartika Mila,” Desa Wisata Halal : Konsep dan Implementasinya Di Indonesia ,” *Jurnal Human Falah* Vol, No 1 (2018), hlm 33

Tri fitriana ,Ibu. Wawancara dengan pengunjung objek wisata Pantai Air Bangis,
pada tanggal 5 November 2022

Violetta Simatupang, *Pengaturan Hukum Keprawisataan Indonesia* ,(Bandung:
Alumni, 2009),hlm.85.

Yulfan Arif Nurohman, Lina Ayu Safitri,Rina Sari Qurniawati Waluyo, , “Potensi
Pengembangan Wisata Halal di wisata Religi Desa Menggoro ubtuk
Menunjang Ekonomi Kerakyatan ,” *Jurnal Prawisata dan Budaya* ,Vol.13
No. 2, September 2022,hlm .34.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Nelva Sartika
2. NIM : 19 402 00070
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Tanjung Durian, 23 April 2000
5. Anak Ke : 2 dari 4 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Agama : Islam
8. Alamat : Pasaman Barat
9. Telp. HP : 082260548732
10. e-mail : nelvasartika@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Zulkarnaen
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Tanjung Durian

2. Ibu
 - a. Nama : Nurmasni
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Tanjung Durian
 - d.

III. PENDIDIKAN

1. SD NEGERI.1 GUNUNG TULEH 2007-2013
2. SMP NEGERI 1 GUNUNG TULEH 2013-2016
3. SMA NEGERI 1 GUNUNG TULEH 2016-2019

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka menyelesaikan studi penulis di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan- pertanyaan dibawah ini dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul "**Potensi Wisata Halal Pantai Air Bangis Kabupaten Psaman Barat**". Maka peneliti membuat pedoman observasi tentang potensi wisata halal.

1. Mengamati kekuatan yang dimiliki oleh potensi wisata halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.
2. Mengamati berbagai kelemahan yang dimiliki oleh potensi wisata halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.
3. Mengamati apa saja peluang yang dimiliki oleh potensi wisata halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.
4. Mengamati apakah ada ancaman yang dimiliki oleh potensi wisata halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.

Atas bantuan Bapak/Ibu terlebih dahulu saya ucapkan terima kasih.
Pembimbing:

1. Delima Sari Lubis, M.A.
2. Aliman Syahuri Zein, M.E.I.

Padangsidempuan, 2023

Peneliti

Nelva Sartika

19 402 00070

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepada Jorong Kampung Padang Selatan Atau Pengelola Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat

1. Apakah ada komitmen Pemerintah daerah (Pemkab) melalui kebijakan atau peraturan (Perda) yang mendukung Pantai Air Bangis ini untuk menjadi objek wisata halal ?
2. Apakah daya tarik wisata Pantai Air Bangis ini memiliki citra yang positif dan aman ?
3. Apakah tempat ibadah di Pantai Air Bangis ini sudah tersedia kelengkapannya ?
4. Apakah terdapat penunjuk arah tempat ibadah masjid atau mushalla ?
5. Apakah terdapat masjid untuk melaksanakan salat jum'at ?
6. Apakah ada aktivitas atau kegiatan yang tidak mengarah kemusyrikan di kawasan Pantai Air Bangis ?
7. Apakah para pramuwisata dan tenaga pelayanan di Pantai Air Bangis ini sudah berpakaian dan berpenampilan yang sopan ?
8. Apakah terdapat pilihan tempat makan yang sudah tersertifikasi halal ?
9. Apakah di Pantai Air Bangis ini terdapat hotel atau penginapan yang memiliki dapur untuk menuju pada usaha wisata halal ?
10. Apakah sudah terbuka iklim investasi yang mendukung pada pertumbuhan Pantai Air Bangis ini untuk menjadi objek wisata halal ?
11. Bagaimana alokasi anggaran untuk mengembangkan wisata halal ?
12. Apakah struktur dan fungsi organisasi yang dimiliki Pantai Air Bangis ini untuk kewenangan penyelenggaraan wisata halal ?
13. Apakah ada dukungan dari Pemerintah daerah (Pemkab) untuk Pantai Air Bangis ini dalam sertifikasi usaha wisata halal dalam bentuk subsidi sesuai kemampuan keuangan ?

- 14 Apakah fasilitas yang ada di wisata pantai Air Bangis ini sudah lengkap?
- 15 Apakah ada pembinaan dan pengawasan terhadap Pantai Air Bangis ini dalam penerapan objek wisata halal ?
- 16 Apakah sudah tersedia basis data dalam objek wisata halal yang akurat ?

B. Wawancara Pedagang Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat

1. Sudah berapa lama Ibu berjualan di sekitar Objek Wisata Halal pantai Air Bangis?
2. Apakah Ibu mengetahui tentang konsep wisata halal?
3. Apakah makanan dan minuman kemasan yang dijual sudah berlabel halal ? Jika belum, apa upaya yang dilakukan untuk hanya menjual makanan dan minuman berlabel halal ?
4. Apakah penyajian makanan dan minuman yang dijual sudah pada lingkungan yang sehat ? Jika belum, upaya apa yang dilakukan untuk menyajikan makanan dan minuman agar sudah berada di lingkungan sehat ?
5. Apakah makanan dan minuman yang dijual sudah pernah diusulkan untuk mendapatkan sertifikat halal ? Jika belum, apa upaya yang dilakukan untuk mengurus agar usaha makanan dan minuman Bapak/Ibu bersertifikat halal
6. Menurut ibu apakah objek wisata Pantai Air Bangis sudah memenuhi kedalam kriteria Wisata Halal?
7. Menurut ibu Apakah wisatawan yang berkunjung ke wisata pantai Air Bangis ini berpakaian dan berpenampilan sopan?
8. Menurut ibu apakah pelayanan di pantai air bangis ini sudah sesuai dengan prinsip syariah?
9. Menurut ibu apakah wisata pantai Air Bangis ini sudah bias di kembangkan mejadi wisata halal?

C. Wawancara dengan wisatawan Pantai Air Bangis

1. Sudah berapa kali ibu mengunjungi wisata pantai Air Bangis?
2. Apakah ibu mengetahui apa itu wisata halal?
3. Apakah perbedaan wisata halal dengan wisata pada umumnya?
4. Jika dibandingkan dengan wisata lain, adakah perbedaan dan suasana yang anda dapatkan di wisata pantai air bangis ini?
5. Menurut ibu apakah fasilitas yang ada di sekitar objek wisata pantai air bangis ini sudah lengkap?
6. Adakah kritik dan saran mengenai fasilitas yang harus ada dalam pembangunan wisata pantai Air Bangis ?
7. Apakah pendapat ibu tentang lingkungan di objek wisata Pantai Air Bangis ini?
8. Menurut ibu apakah pelayanan di pantai air bangis ini sudah sesuai dengan prinsip syariah?
9. Menurut ibu apakah wisata pantai Air Bangis ini sudah bisa di kembangkan mejadi wisata halal?

Aeni, Syintia Nur. "Pengembangan Daya Tarik Wisata Daarus Sunnah Menjadi Wisata Halal tourism." *scientific journal* Vol 3, no. 1 (2017).

Abdul Nasser Hasibuan, Yuli Hangraini, & Ja'far Nasution, Persepsi Dan Sikap Pengunjung Terhadap Pengembangan Kawasan Pantai Natal Sebagai Wisata Halal Di Kabupaten Mandailing Natal, (*PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*), Vol 1, No 1 (2022). Hlm 34.

Agama, Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2014.

Ani , Ibu. Wawancara dengan Pedagang objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 5 November 2022

Arikunto, Suharsimi. (2003) *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Cipta Rineka, hlm.3
———. *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Asrori, *Tafsir Al- Asraar*, (Yogyakarta : Daarut Tajdid 2012). Hlm. 33-34.

"Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman Barat." Diakses 26 Mei 2022.
<https://pasamanbaratkab.bps.go.id/publication/2022/02/25/f83db264f78e0038435708b0/kabupaten-pasaman-barat-dalam-angka-2022.html>.

CrescentRating. "Six Main Faith-Based Needs of a Muslim Traveler." CrescentRating. Diakses 26 Mei 2022.
<https://www.crescentrating.com/magazine/muslim-travel/3856/6-faith-based-needs-of-muslim-travelers.html>.

Depi Yuhendra, Bapak. Wawancara dengan, kepala Jorong kampung Padang Selatan Air Bangis, pada tanggal 5 november 2022.

Delima Sari Lubis, Rodame Monitor Napitupulu Juliansyah Slitonga ,” The Silimalima Waterfall’s Potential as Halal Tourism: a SWOT Analysis,*Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*,Vol 10 No 1,Juni 2022.

“Fatwa – Laman 4 – DSN-MUI.” Diakses 26 Mei 2022.
<https://dsnmui.or.id/kategori/fatwa/page/4/>.

“PERMEN Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah.” Diakses 26 Mei 2022. <https://jdih.kemendparekraf.go.id/katalog-82-Peraturan%20Menteri>.

Gustina, Yenida, dan Novadilastri. “Potensi Wisata Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 29 November 2019, 121–32. <https://doi.org/10.30630/jipb.11.No>.

Habib, “Analisis Potensi wisata Halal Air Terjun Simatutung Rianiate Kecamatan Angkola Sangkunur (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2022), hlm. 9.

Isa Muhammad ,” Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Keputusan Pengunjung Pemandian Air Panas Aek Milas Siabu Kabupaten Mandailing Natal,” *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah* Vol 3, No 2(Juni 2020), hlm 34.

I. Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Prawisata* (Deepublish, 2015), hlm.45

Jafar Nasution, Ali Hardana, Arti Damisa, Arbanur Rasyid, Dampak Kehadiran Wisata Religi Terhadap Penghasilan Pedagang Makanan Di Lingkungan Masjid Agung Syharun Nur Sipirok, *Jurnal EkonoI dan Perbankan Syariah*, Vol 7,No 4,(2022), hlm 5.

Kurniawan, Fredy, Adi Soeprijanto, Harus Laksana Guntur, Mahendra Wardhana, Imam Abadi, dan Sayyida Sayyida. “Pemetaan Potensi Wisata Halal Di Kabupaten Sumenep, Jawa Timur, Indonesia.” *Dinar: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 5, no. 2 (6 September 2018): 59–70. <https://doi.org/10.21107/dinar.v5i2.5002>.

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm.147.

M. Rizki ,Wawancara dengan pengunjung objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 5 November 2022.

Murni ,Ibu. Wawancara dengan pengunjung objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 5 November 2022.

Napitupulu, Rodame Monitorir. “Pembangunan Model Bisnis Wisata Halal Aek Sabaon Dengan Pendekatan Model Bisnis Kanvas.” *Jurnal Iqtisaduna* 5, no. 2 (2019)

Nurul Izzah, Analisis Loyalitas Konsumen Produk Berlabel Halal, *Jurnal Al-Qardh*, Vol 4 (2019), hlm 25.

Pikar , Bapak. Wawancara dengan pengunjung objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 5 November 2022

Punaji Setyosari, “*Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*” Jakarta :Kencana 2015, hlm 37-38.

Rini Hayati Lubis,& Nurul Izzah, Faktor Penentu Gaya Hidup Halal Generasi Z di Sumatera Utara, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 8, No 1(2022). Hlm 97.

Rimet, Rimet. “Strategi Pengembangan Wisata Syariah Di Sumatera Barat : Analisis Swot (Strength, Weakness, Opportunity, Threat.” *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (30 Juni 2019): 50–61. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2019.vol2\(1\).3702](https://doi.org/10.25299/syarikat.2019.vol2(1).3702).

Riyanto Sofyan, *Prospek Bisnis Prowisata Halal*, (Jakarta: Buku Republika, 2012), hlm. 57.

Rudi , Bapak. Wawancara dengan pengunjung objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 5 November 2022

Subarkah, Alwafi Ridho. “Potensi dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat).” *JURNAL SOSIAL POLITIK* 4, no. 2 (26 Desember 2018): 49. <https://doi.org/10.22219/sospol.v4i2.5979>.

Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sukarni , Ibu . Wawancara dengan pengunjung objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 5 November 2022

Suryo Sakti Hadiwijoyo,"*Perencanaan Prowisata Pedesaan Berbasis Masyarakat*"(Yogyakarta: Graha Buku, 2012). Hlm 42.

Supriyadi , Bapak Wawancara dengan pengunjung objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 5 November 2022

Sartika Mila," Desa Wisata Halal : Konsep dan Implementasinya Di Indonesia ," *Jurnal Human Falah* Vol, No 1 (2018), hlm 33

Tri fitriana ,Ibu. Wawancara dengan pengunjung objek wisata Pantai Air Bangis, pada tanggal 5 November 2022

Violetta Simatupang, *Pengaturan Hukum Keprawisataan Indonesia* ,(Bandung: Alumni, 2009),hlm.85.

Yulfan Arif Nurohman, Lina Ayu Safitri,Rina Sari Qurniawati Waluyo, , "Potensi Pengembangan Wisata Halal di wisata Religi Desa Menggoro untuk Menunjang Ekonomi Kerakyatan ," *Jurnal Prowisata dan Budaya* ,Vol.13 No. 2, September 2022,hlm .34.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IV. IDENTITAS PRIBADI

- 11. Nama : Nelva Sartika
- 12. NIM : 19 402 00070
- 13. Jenis Kelamin : Perempuan
- 14. Tempat/ Tanggal Lahir : Tanjung Durian, 23 April 2000
- 15. Anak Ke : 2 dari 4 Bersaudara
- 16. Kewarganegaraan : Indonesia
- 17. Agama : Islam
- 18. Alamat : Pasaman Barat
- 19. Telp. HP : 082260548732
- 20. e-mail : nelvasartika@gmail.com

V. IDENTITAS ORANG TUA

- 3. Ayah
 - d. Nama : Zulkarnaen
 - e. Pekerjaan : Petani
 - f. Alamat : Tanjung Durian

- 4. Ibu
 - e. Nama : Nurmasni
 - f. Pekerjaan : Petani
 - g. Alamat : Tanjung Durian
 - h.

VI. PENDIDIKAN

- 4. SD NEGERI.1 GUNUNG TULEH 2007-2013
- 5. SMP NEGERI 1 GUNUNG TULEH 2013-2016
- 6. SMA NEGERI 1 GUNUNG TULEH 2016-2019

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka menyelesaikan studi penulis di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul "**Potensi Wisata Halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat**". Maka peneliti membuat pedoman observasi tentang potensi wisata halal.

5. Mengamati kekuatan yang dimiliki oleh potensi wisata halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.
6. Mengamati berbagai kelemahan yang dimiliki oleh potensi wisata halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.
7. Mengamati apa saja peluang yang dimiliki oleh potensi wisata halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.
8. Mengamati apakah ada ancaman yang dimiliki oleh potensi wisata halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.

Atas bantuan Bapak/Ibu terlebih dahulu saya ucapkan terima kasih.
Pembimbing:

3. Delima Sari Lubis, M.A.

4. Aliman Syahuri Zein, M.E.I.

Padangsidempuan, 2023

Peneliti

Nelva Sartika

19 402 00070

PEDOMAN WAWANCARA

D. Wawancara Kepada Jorong Kampung Padang Selatan Atau Pengelola Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat

10. Apakah ada komitmen Pemerintah daerah (Pemkab) melalui kebijakan atau peraturan (Perda) yang mendukung Pantai Air Bangis ini untuk menjadi objek wisata halal ?
11. Apakah daya tarik wisata Pantai Air Bangis ini memiliki citra yang positif dan aman ?
12. Apakah tempat ibadah di Pantai Air Bangis ini sudah tersedia kelengkapannya ?
13. Apakah terdapat penunjuk arah tempat ibadah masjid atau mushalla ?
14. Apakah terdapat masjid untuk melaksanakan salat jum'at ?
15. Apakah ada aktivitas atau kegiatan yang tidak mengarah kemusyrikan di kawasan Pantai Air Bangis ?
16. Apakah para pramuwisata dan tenaga pelayanan di Pantai Air Bangis ini sudah berpakaian dan berpenampilan yang sopan ?
17. Apakah terdapat pilihan tempat makan yang sudah tersertifikasi halal ?
18. Apakah di Pantai Air Bangis ini terdapat hotel atau penginapan yang memiliki dapur untuk menuju pada usaha wisata halal ?
17. Apakah sudah terbuka iklim investasi yang mendukung pada pertumbuhan Pantai Air Bangis ini untuk menjadi objek wisata halal ?
18. Bagaimana alokasi anggaran untuk mengembangkan wisata halal ?
19. Apakah struktur dan fungsi organisasi yang dimiliki Pantai Air Bangis ini untuk kewenangan penyelenggaraan wisata halal ?
20. Apakah ada dukungan dari Pemerintah daerah (Pemkab) untuk Pantai Air Bangis ini dalam sertifikasi usaha wisata halal dalam bentuk subsidi sesuai kemampuan keuangan ?

- 21 Apakah fasilitas yang ada di wisata pantai Air Bangis ini sudah lengkap?
- 22 Apakah ada pembinaan dan pengawasan terhadap Pantai Air Bangis ini dalam penerapan objek wisata halal ?
- 23 Apakah sudah tersedia basis data dalam objek wisata halal yang akurat ?

E. Wawancara Pedagang Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat

10. Sudah berapa lama Ibu berjualan di sekitar Objek Wisata Halal pantai Air Bangis?
11. Apakah Ibu mengetahui tentang konsep wisata halal?
12. Apakah makanan dan minuman kemasan yang dijual sudah berlabel halal ? Jika belum, apa upaya yang dilakukan untuk hanya menjual makanan dan minuman berlabel halal ?
13. Apakah penyajian makanan dan minuman yang dijual sudah pada lingkungan yang sehat ? Jika belum, upaya apa yang dilakukan untuk menyajikan makanan dan minuman agar sudah berada di lingkungan sehat ?
14. Apakah makanan dan minuman yang dijual sudah pernah diusulkan untuk mendapatkan sertifikat halal ? Jika belum, apa upaya yang dilakukan untuk mengurus agar usaha makanan dan minuman Bapak/Ibu bersertifikat halal
15. Menurut ibu apakah objek wisata Pantai Air Bangis sudah memenuhi kedalam kriteria Wisata Halal?
16. Menurut ibu Apakah wisatawan yang berkunjung ke wisata pantai Air Bangis ini berpakaian dan berpenampilan sopan?
17. Menurut ibu apakah pelayanan di pantai air bangis ini sudah sesuai dengan prinsip syariah?
18. Menurut ibu apakah wisata pantai Air Bangis ini sudah bias di kembangkan mejadi wisata halal?

F. Wawancara dengan wisatawan Pantai Air Bangis

10. Sudah berapa kali ibu mengunjungi wisata pantai Air Bangis?
11. Apakah ibu mengetahui apa itu wisata halal?
12. Apakah perbedaan wisata halal dengan wisata pada umumnya?
13. Jika dibandingkan dengan wisata lain, adakah perbedaan dan suasana yang anda dapatkan di wisata pantai air bangis ini?
14. Menurut ibu apakah fasilitas yang ada di sekitar objek wisata pantai air bangis ini sudah lengkap?
15. Adakah kritik dan saran mengenai fasilitas yang harus ada dalam pembangunan wisata pantai Air Bangis ?
16. Apakah pendapat ibu tentang lingkungan di objek wisata Pantai Air Bangis ini?
17. Menurut ibu apakah pelayanan di pantai air bangis ini sudah sesuai dengan prinsip syariah?
18. Menurut ibu apakah wisata pantai Air Bangis ini sudah bisa di kembangkan mejadi wisata halal?

LAMPIRAN III

Panduan Penyelenggaraan Pariwisata Halal

Variabel	Dimensi	Indikator
Dukungan Pemerintah	Kebijakan	Komitmen Pemerintah provinsi dan/atau kabupaten/ kota berupa kebijakan yang mendukung daerahnya sebagai destinasi pariwisata halal
Daya Tarik	Daya Tarik Wisata Umum	Memiliki citra yang positif dan aman Tempat ibadah yang memiliki kelengkapan: a. Ruang ibadah dalam kondisi bersih dan terawat b. Pencahayaan cukup terang c. Memiliki sirkulasi udara yang baik dengan AC atau kipas angin d. Tersedia penunjuk arah kiblat, serta jadwal waktu salat dan Al-Quran e. Tersedia perlengkapan salat berupa sajadah dan mukena yang bersih dan terawat f. Tersedia pembatas ruang salat pria dan wanita g. Tersedia tempat berwudhu dalam kondisi bersih dan terawat h. Tempat wudhu terpisah untuk pria dan wanita i. Tersedia air bersih dan memadai untuk wudhu j. Tersedia saluran pembuangan air bekas wudhu yang baik dan k. Tersedia sarana kemudahan dari tempat wudhu ke tempat salat (bisa beberapa penyediaan beberapa sandal untuk berwudhu atau sarana lainnya) bila tempat berwudhu terpisah/berjarak dengan tempat ibadah.
		Terdapat penunjuk arah menuju tempat ibadah atau musala

		<p>Terdapat tempat ibadah di setiap radius 500 m atau di setiap wahana bila kawasan wisata yang luas</p> <p>Terdapat masjid untuk melaksanakan shalat Jumat di kawasan wisata bila kawasan wisata luas</p> <p>Tersedia pilihan jasa makanan dan minuman yang bersertifikat halal minimal berjumlah 5 buah</p> <p>Tersedia toilet yang memiliki kelengkapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sarana bersuci dengan air Urinoir ada pembatas antara yang satu dengan yang lain (bila ada urinoir) Urinoir memiliki tombol bidet shower (bila ada urinoir) Kloset memiliki hand shower; dan Toilet dalam kondisi bersih dan terawat. <p>Tersedia pilihan aktivitas yang tidak mengarah pada pornoaksi, dan kemusyrikan</p> <p>Tersedia minimal satu even life style terkait dengan halal (bila memungkinkan)</p> <p>Tersedia minimal satu festival life style terkait dengan halal (bila memungkinkan)</p> <p>Berpakaian dan berpenampilan sopan bagi perempuan dan tenaga pelayanan.</p>
	<p>Daya tarik wisata alam (misal pantai, pemandian, pusat kebugaran)</p>	<p>Tersedia pilihan daya tarik wisata pantai dan pemandian yang terpisah untuk pria dan wanita dan atau mempunyai aturan pengunjung tidak berpakaian minim</p>

<p>Fasilitas umum</p>	<p>Daya tarik wisata budaya (misal: pertunjukan seni)</p> <p>Masjid/mushola</p>	<p>Tersedia pilihan aktivitas seni dan budaya yang tidak mengarah pada pornoaksi dan kemusyrikan</p> <p>Tempat ibadah yang memiliki kelengkapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ruang ibadah dalam kondisi bersih dan terawat b. pencahayaan cukup terang c. memiliki sirkulasi udara yang baik dengan AC atau kipas angin d. tersedia penunjuk arah kiblat, serta jadwal waktu salat dan Al-Quran e. tersedia perlengkapan salat berupa sajadah dan mukena yang bersih dan terawat f. tersedia pembatas ruang salat pria dan wanita g. tersedia tempat berwudhu dalam kondisi bersih dan terawat h. tempat wudhu terpisah untuk pria dan wanita i. tersedia air bersih dan memadai untuk wudhu j. tersedia saluran pembuangan air bekas wudhu yang baik dan k. tersedia sarana kemudahan dari tempat wudhu ke tempat salat (bisa beberapa penyediaan beberapa sandal untuk berwudhu atau sarana lainnya) bila tempat berwudhu terpisah/berjarak dengan tempat ibadah <p>Terdapat penunjuk arah menuju tempat ibadah atau musala.</p>
	<p>Toilet Umum</p>	<p>Tersedia toilet yang memiliki kelengkapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. sarana bersuci dengan air b. urinoir ada pembatas antara yang satu dengan yang lain (bila ada urinoir) c. urinoir memiliki tombol bidet shower (bila ada urinoir) d. kloset memiliki hand shower dan

Fasilitas pariwisata	Jasa kawasan pariwisata	<p>e. toilet dalam kondisi bersih dan terawat. Memiliki citra yang positif dan aman</p> <p>Tempat ibadah yang memiliki kelengkapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ruang ibadah dalam kondisi bersih dan terawat b. pencahayaan cukup terang c. memiliki sirkulasi udara yang baik dengan AC atau kipas angin d. tersedia penunjuk arah kiblat, serta jadwal waktu salat dan Al-Quran e. tersedia perlengkapan salat berupa sajadah dan mukena yang bersih dan terawat f. tersedia pembatas ruang salat pria dan wanita g. tersedia tempat berwudhu dalam kondisi bersih dan terawat h. tempat wudhu terpisah untuk pria dan wanita i. tersedia air bersih dan memadai untuk wudhu j. tersedia saluran pembuangan air bekas wudhu yang baik dan k. tersedia sarana kemudahan dari tempat wudhu ke tempat shalat (bisa beberapa penyediaan beberapa sandal untuk berwudhu atau sarana lainnya) bila tempat berwudhu terpisah/berjarak dengan tempat ibadah.
		<p>Terdapat penunjuk arah menuju tempat ibadah atau musala</p> <p>Tersedia pilihan jasa makanan dan minuman yang bersertifikat halal minimal berjumlah 3 buah</p> <p>Tersedia toilet yang memiliki kelengkapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. sarana bersuci dengan air b. urinoir ada pembatas antara yang satu dengan yang lain (bila ada

	<p>Jasa perjalanan wisata</p> <p>Jasa makanan dan minuman (misal: rumah makan, restoran, kafe, jasa boga)</p> <p>Jasa makanan dan minuman lainnya (misal: pusat oleh-oleh makanan atau kerajinan)</p> <p>Jasa akomodasi</p> <p>Jasa hiburan dan rekreasi</p> <p>Jasa pramuwisata</p>	<p>urinoir) c. urinoir memiliki tombol bidet shower (bila ada urinoir) d. kloset memiliki hand shower dan e. toilet dalam kondisi bersih dan terawat.</p> <p>Tersedia pilihan biro perjalanan wisata yang memiliki produk paket wisata halal.</p> <p>Tersedia pilihan tempat makan, restoran dan kafe yang tersertifikasi halal.</p> <p>Tersedia pilihan oleh-oleh atau jajanan bersertifikat halal</p> <p>Tersedia pilihan hotel yang minimal memiliki dapur dan/atau restoran tersertifikasi halal dan menuju pada usaha pariwisata tersertifikasi halal</p> <p>Tersedia pilihan jasa hiburan dan rekreasi yang tidak mengarah ke pornoaksi dan pornografi.</p> <p>Tersedia pramuwisata yang telah mendapat pelatihan tentang pariwisata halal.</p>
	<p>Spa</p> <p>Mal/pusat pembelanjaan</p>	<p>Tersedia pilihan spa yang memiliki produk (tangible dan intangible) halal</p> <p>Tersedia tempat ibadah yang memiliki kelengkapan: a. ruang ibadah dalam kondisi bersih dan terawat b. pencahayaan cukup terang c. memiliki sirkulasi udara yang baik dengan AC atau kipas angin</p>

		<p>d. tersedia penunjuk arah kiblat, serta jadwal waktu salat dan Al-Quran</p> <p>e. tersedia perlengkapan salat berupa sajadah dan mukena yang bersih dan terawat</p> <p>f. tersedia pembatas ruang salat pria dan wanita</p> <p>g. tersedia tempat berwudhu dalam kondisi bersih dan terawat</p> <p>h. tempat wudhu terpisah untuk pria dan wanita</p> <p>i. tersedia air bersih dan memadai untuk wudhu</p> <p>j. tersedia saluran pembuangan air bekas wudhu yang baik dan</p> <p>k. tersedia sarana kemudahan dari tempat wudhu ke tempat salat (bisa beberapa penyediaan beberapa sandal untuk berwudhu atau sarana lainnya) bila tempat berwudhu terpisah/berjarak dengan tempat ibadah.</p> <p>Tersedia pilihan jasa makanan dan minuman yang bersertifikat halal minimal berjumlah 5 buah</p> <p>Tersedia toilet yang memiliki kelengkapan:</p> <p>a. sarana bersuci dengan air</p> <p>b. urinoir ada pembatas antara yang satu dengan yang lain (bila ada urinoir)</p> <p>c. urinoir memiliki tombol bidet shower (bila ada urinoir)</p> <p>d. kloset memiliki hand shower; dan</p> <p>e. toilet dalam kondisi bersih dan terawat.</p>
Aksesibilitas	Fasilitas transportasi (misal: bandara, stasiun, dermaga,	<p>Terdapat penunjuk arah menuju tempat ibadah atau musala</p> <p>Tempat ibadah yang memiliki kelengkapan:</p> <p>a. ruang ibadah dalam kondisi bersih dan terawat</p>

	<p>pelabuhan, atau terminal)</p>	<p>b. pencahayaan cukup terang c. memiliki sirkulasi udara yang baik dengan AC atau kipas angin d. tersedia penunjuk arah kiblat, serta jadwal waktu salat dan Al-Quran e. tersedia perlengkapan salat berupa sajadah dan mukena yang bersih dan terawat f. tersedia pembatas ruang salat pria dan wanita g. tersedia tempat berwudhu dalam kondisi bersih dan terawat h. tempat wudhu terpisah untuk pria dan wanita i. tersedia air bersih dan memadai untuk wudhu j. tersedia saluran pembuangan air bekas wudhu yang baik dan k. tersedia sarana kemudahan dari tempat wudhu ke tempat shalat (bisa beberapa penyediaan beberapa sandal untuk berwudhu atau sarana lainnya) bila tempat berwudhu terpisah/berjarak dengan tempat ibadah</p> <p>Terdapat penunjuk arah menuju tempat ibadah atau musala</p> <p>Penambahan pemakaian bahasa Arab pada penunjuk arah</p> <p>Tersedia pilihan jasa makanan dan minuman yang bersertifikat halal minimal berjumlah 5 buah untuk bandara, serta 1 buah untuk lainnya</p>
		<p>Tersedia pilihan makanan dan minuman halal pada moda transportasi khususnya pesawat, kereta api dan kapal laut</p> <p>Tersedia toilet yang memiliki kelengkapan: a. sarana bersuci dengan air b. urinoir ada pembatas antara yang</p>

<p>Investasi</p> <p>Dukungan pemerintah</p>	<p>Iklm investasi</p> <p>Kebijakan</p> <p>Pembinaan</p>	<p>satu dengan yang lain (bila ada urinoir)</p> <p>c. urinoir memiliki tombol bidet shower (bila ada urinoir)</p> <p>d. kloset memiliki hand shower; dan</p> <p>e. toilet dalam kondisi bersih dan terawat.</p> <p>Terbuka iklim investasi yang mendukung pada pertumbuhan destinasi wisata halal.</p> <p>Struktur dan fungsi organisasi atau tim yang memiliki kewenangan penyelenggaraan pariwisata halal;</p> <p>Alokasi anggaran untuk mengembangkan pariwisata halal;</p> <p>Dukungan dari pihak Pemerintah Provinsi dan/atau Kabupaten/Kota untuk sertifikasi usaha pariwisata halal dalam bentuk subsidi sebagian atau keseluruhan biaya sertifikasi halal sesuai kemampuan keuangan daerah</p> <p>Sosialisasi dan fasilitasi pembekalan dan</p>
---	---	---

		<p>pelatihan sumber daya manusia.</p> <p>Pembinaan dan pengawasan terhadap penerapan destinasi wisata halal</p> <p>Tersedianya basis data atas destinasi pariwisata halal yang akurat.¹</p>
--	--	--

1. Wawancara dengan Bapak Depi Yuhendra, Selaku Pengelola Pantai Air Bangis Sekaligus Kepala Jorong Kampung Padang Selatan.



2. Wawancara dengan Ibu Ani Selaku Pedagang di sekitar Pantai Air Bangis



3. Wawancara Dengan Bapak Pikar Selaku Pengunjung Wisata Pantai Air Bangis



4. Wawancara Dengan Ibu Triani Selaku Pengunjung Objek Wisata Pantai Air Bangis



5. Wawancara dengan Ibu Fitri selaku Pedagang Objek Wisata Pantai Air Bangis



6. Penyerahan Surat Izin Riset Dari Jorong Kampung Padang Selatan Nagari Air Bangis



7. Foto Musholla Tugu Al -Malik Fi sekitr Pantai Air Bangis



8. Foto Tulisan Nama Air Bangis





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1202/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

25 April 2022

Yth. Bapak/Ibu;

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nelva Sartika
NIM : 1940200070
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Potensi Wisata Halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2919/Ujn.28/G.1/G.4c/TL.00/11/2022 22 Nopember 2022
Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Jorong Kampung Padang Selatan Nagari Air Bangis

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Nelva Sartika
NIM : 1940200070
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Potensi Wisata Halal Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Dernikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan


Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
KECAMATAN SUNGAI BEREMAS
NAGARI AIR BANGIS
KEPALA JORONG KAMPUNG PADANG SELATAN

Jorong Kampung Padang Selatan

KodePos : 26573

Nomor : 06 / JKPS / I / 2023
Lampiran :
Perihal : Izin Riset

Kampung Padang Selatan, 21 Januari 2023

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syahada Padang Sidempuan

di

Padang Sidempuan

Dengan Hormat

Berdasarkan Surat dari dekan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan Nomor : 2919/Un.28/G.I/G.4c/TL.00/11/2022 Hal: Mohon Izin riset, maka sebagai Kepala Jorong Kampung Padang Selatan bersedia menerima permohonan izin penelitian **NELVA SARTIKA** dengan Nomor Induk **1940200070** di Jorong Kampung Padang Selatan, kecamatan Sungai Beremas dari Januari 2023 dengan mengikuti aturan yang berlaku di Jorong Kampung Padang Selatan, Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat

Demikianlah Surat ini di sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

Kepala Jorong Kampung Padang Selatan

